

**PEGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS BERITA PERISTIWA
MULTIKULTURAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DI SD NEGERI 017 TAMBUSAI UTARA 2022/2023**

Skripsi

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Di Susun Oleh :

EKA YANTI RITONGA
(1802090102)



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 26 Juli 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ekayanti Ritonga
NPM : 1802090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eka Yanti Ritonga
NPM : 1802090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual SD Negeri 017 Tambusai Utara 2022/2023.

Sudah layak disidangkan.

Medan 24 Juni 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Brian Dahniel, S.Pd., M.Pd.

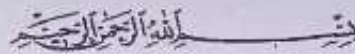
Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.





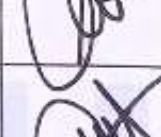
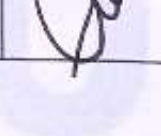
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Eka Yanti Ritonga
 NPM : 1802090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual SD Negeri 017 Tambusai Utara 2022/2023.

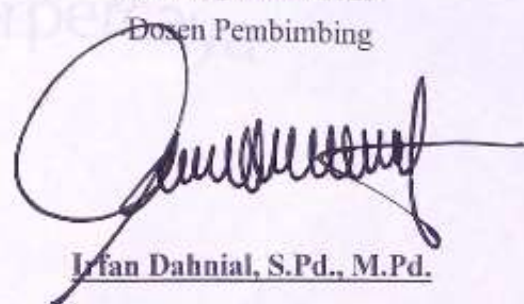
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 Mei 2023	Penambahan deskripsi penelitian		
08 Mei 2023	Penambahan Pemaparan penelitian		
21 Mei 2023	Perbaiki abstrak		
08 Juni 2023	perbaiki daftar pustaka		
12 Juni 2023	Perbaiki sistematika bab satu sampai bab Lima		
22 Juni 2023	acc sidang skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 22 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eka Yanti Ritonga
NPM : 1802090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontestual di Sd Negeri 017 Tambusai Utara 2022/2023”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



METERAN
TEMPER
95DBAKX568209603

EKA YANTI RITONGA

ABSTRAK

Eka Yanti Ritonga, NPM. 1802090102. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontekstual Kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi peserta didik kurang berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada materi karena siswa dituntut untuk memahami materi, untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berbasis modul ajar dengan pendekatan kontekstual. Peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar siswa dengan pendekatan kontekstual pada materi berita kelas V SD 017 Tambusai Utara dengan kriteria layak dan praktis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2023 – April 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 017 Tambusai Ut koara Sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa hasil validasi ahli materi sebesar 97,3%. Validasi ahli media sebesar 85%. Dan validasi ahli bahasa sebesar 95 % . Berdasarkan hasil validasi dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa sehingga tergolong dalam kriteria valid. Persentase angket respon guru sebesar 91,4% (sangat praktis). Dengan demikian, Pengembangan bahan ajar menulis berita dengan pendekatan kontekstual memenuhi kriteria.

Kata Kunci: Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontekstual

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat akhir untuk meraih gelar sarjana pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontestual Di SD Negeri 017 Tambusai Utara 2022/2023**. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang seperti pada saat ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta ayahanda Bahri Ritonga dan ibunda

Masta Rambe yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi, memberikan nasihat, semangat, dan doa yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak baik dari awal pelaksanaan penelitian sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M. Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Mandra Saragih, S. Pd., M. Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S. Pd., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Ismail Saleh Nasution, S. Pd., M. Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Irfan Dahnia, S. Pd., M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
9. Bapak Amalan Munthe, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 017 yang telah menerima dengan baik dalam melaksanakan penelitian.
10. Ibu Nur Azizah, S. Pd. selaku Guru Kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara yang telah membantu saat berlangsungnya penelitian.
11. Adik Irpan Junaidi, Ihsan Ramdhan, Rifki Habibi dan Rifai Habibi yang selalu memberikan motivasi, dukungan, nasihat, dan doa.
12. Sepupu saya Riski Akbar Adi putra Rambe dan keluarga yang membantu, menguatkan, dan memberikan semangat.
13. Sahabat saya T. Winda Puspita yang membantu serta seluruh teman-teman PGSD B pagi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca.

Medan, 26 Juli 2023

Penulis

Eka Yanti Ritonga
1802090102

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis	6
BAB II : URAIAN TEORITIS.....	8
A. Hakikat Bahan Ajar	8
1. Hakikat bahan ajar	8
a. Bahan ajar	8
b. Langkah-langkah bahan ajar	9
2. Keterampilan menulis	11
a. Pengertian menulis	12
b. Pengaruh menulis	13

c. Tujuan menulis	13
3. Hakikat berita	15
a. Pengertian berita	15
b. Jenis-jenis berita	16
c. Unsur-unsur berita	18
4. Hakikat multikultural	20
a. Pengertian multiultural	20
b. Tujuan multikultural	21
c. Manfaat multikultural	22
d. Fungsi pendidikan multikultural	22
5. Hakikat kontestual	23
a. Kontestual	23
b. Berita kontestual	24
6. Indikator pendekatan kontestual	24
7. Keunggulan pendekatan kontekstual	26
8. Kelemahan pendekatan kontekstual	27
B. Kerangka konseptual	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
A. Lokasi Penelitian dan Waktu penelitian	29
B Populasi Dan Sampel	31
C. Prosedur Tahapan Penelitianl	31
D Instrumen Penelitian	35
E Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Penelitian	72
C. Jawaban Hasil Penelitian	78
D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V : KESIMPULAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	26
Gambar 3.1 Tahap tahap R&D Dari Model ADDIE	33
Gambar 4.1 Rancangan Awal	44
Gambar 4.2 Tampilan Awal Sesudah Login.....	45
Gambar 4.3. Desai Lembar Bahan Ajar.....	46
Gambar 4.4 Lembar Bahan Aja	46
Gambar 4.5 Caver Bahan Ajar	47
Gambar 4.6. Ddouload file	47
Gambar 4.8 Sampul Bahan Ajar	48
Gambar4.9 Kata Pengantar	49
Gambar4.10 Daftar Isi	49
Gambar 4.11. KD Dan Tujuan	50
Gambar4.12 Sub Judul.....	51
Gambar 4.13 Materi	52
Gambar4.14. Evaluasi	52
Gambar 4.15. Rangkuman, Glosarium.....	53

Gambar 4.16 Daftar Pustaka	54
Gambar 4.17 Sampul	55
Gambar 4.18 Validasi Ahli Materi.....	66
Gambar 4.19 Validasi Ahli Mediai.....	67
Gambar 4.20 Validasi Ahli Bahasa.....	68
Gambar 4.21 Sebelum Revisi.	68
Gambar 4.22 Bahan Ajar Tahap Revisi.....	69
Gambar 4. 23 Bahan Ajar	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jumlah Siswa	28
Tabel 3.3 Keriteri Interpretasi Kevalidan	34
Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Kepraktisan	35
Tabel 3.5 Skala Guttman.....	36
Tabel 3.6 Kriteria Interprstasi	37
Tabel 4.1 Analisis Kurikulum.....	39
Tabel 4.2 Validator Media Pembelajaran	55
Tabel 4.3. Validasi Ahli Materi	56
Tabel 4.4.b Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi	58
Tabel 4.5. Validasi Ahli Media.....	59
Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media	62
Tabel 4.7. Validasi Ahli Bahasa	63
Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa	65
Tabel 4.9. Interpretasi Tingkat Kevalidan	65
Tabel 4.10. uji coba lapangan	69
Tabel 4.10. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru	71
Tabel 4.10. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaa	78
Lampiran 3 Validasi Ahli Materi	81
Lampiran 4 Validasi Ahli Media	83
Lampiran 5 Angket Validasi Ahli Bahasa	85
Lampiran 6 Angket Respon Guru	87
Lampiran 7 Angket Respon Siswa.....	89
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa	90
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan Siswa.....	92
Lampiran soal 10.....	93
Lampiran 11 Dokumentasi.....	94
Lampiran 12 From K1	95
Lampiran 13 From K2	96
Lampiran 14 From K3	97
Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skrepsi.....	98
Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal	99
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Proposal	100
Lampiran 18 Lembar Pengesahan Proposal.....	101
Lampiran 19 Lembar Pengesahan Proposal Hasil Seminar Proposal	102
Lampiran 20 Lembar Permohonan Izin Riset.....	103
Lampiran 21 Lembar balasan Riset	104
Lampiran 22 Turnitin	105
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Indonesia merupakan negara multikultural terbesar di dunia. Memiliki banyak kelompok suku, etnis, agama, dan budaya. Negara kepulauan yang memiliki 13.000 pulau, 300 suku bangsa, dan 200 bahasa. "masyarakatnya menganut 6 agama (Islam, Hindu, Kristen, Katolik, Budha, dan Konghuchu) serta berbagai aliran kepercayaan keberagaman bangsa tersebut dapat menjadi potensi sekaligus resiko konflik disebabkan keberagaman masyarakat multikultural sebagai aset kekayaan bangsa.

Menurut Hilmi (2022) menjelaskan "pendidikan multikultural merupakan istilah yang bisa digunakan pada tingkat deskriptif dan normatif, yang menjelaskan isu-isu dan masalah pendidikan yang berkaitan dengan multikultura". Maksud lain dari pendidikan multikulturalisme yaitu memandang manusia sebagai makhluk makro yang menyatu dengan akar budaya bangsa dan kelompok etnisnya. Sikap multikultural akan efektif bila setiap individu menyadari bahwa manusia bukan manusia yang sempurna dan selalu membutuhkan interaksi dengan manusia lain.

Pembelajaran kontekstual dengan cara menggabungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan dalam sehari-hari untuk menemukan makna. Pembelajaran kontekstual juga dapat memperluas kepribadi siswa dari pengalaman yang akan merangsang otak, gunanya menjalin hubungan baru untuk menemukan makna yang baru.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural ialah sebuah wacana yang masih baru di dalam dunia pendidikan sehingga definisinya banyak penafsirannya yaitu antara satu pakar dengan pakar yang lain. Seiring beranjaknya waktu dan perkembangan teknologi media massa sebagai sarana informasi juga mengalami perkembangan yang diawali dengan media cetak kemudian media elektronik dan sekarang dapat dikenal sebagai media baru dengan sebutan media online atau media internet.

Menurut Yunus (2016) menjelaskan "berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang di sampaikan oleh wartawan di media massa". Unsur - unsur nilai berita harus dipenuhi oleh sebuah berita yang sekaligus menjadi karakteristik utama sebuah berita dapat dipublikasikan di media massa atau yang biasa disebut layak muat yang dikenal dengan nilai-nilai berita (news values) atau nilai-nilai jurnalistik. Biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi dan sebagainya, adapun salah satu karya jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta atau data peristiwa adalah laporan berita terbaru dan tidak semua berita layak untuk dilaporkan selain berita yang memenuhi kriteria yaitu yang mengandung nilai berita. "berita adalah laporan terkini tentang fakta atau pendapat yang penting atau menarik bagi khalayak dan akan disebarluaskan dengan menggunakan media massa.

Sebuah contoh klasik, seekor anjing menggigit manusia, itu merupakan hal biasa, tetapi jika manusia menggigit anjing itu baru namanya berita.

Penelitian dengan penerapan pembelajaran kontekstual telah dilakukan peneliti - peneliti baik di dalam dan diluar negeri. Penelitian pembelajaran kontekstual yang berperan dan bertujuan untuk meraih hasil belajar, sikap ilmiah dan keahlian peserta didik . " Pemamfaatan pembelajaran kontekstual yang baik maka akan menciptakan kondisi kelas yang dimana siswa aktif dan dan juga bisa bertanggung jawab terhadap pembelajaran. Pendekatan yang dipilih harus menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas yang sesuai untuk pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendekatan kontekstual Mawarni, (2019).

Dari perkuliahan kerja nyata (PKL) yang dilakukan di SD Negeri 017 Tambusai Utara terdapat peneliti menemukan permasalahan siswa dengan kurang berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah - masalah dalam soal, pembelajaran bahasa indonesia masi menggunakan metode ceramah yang hanya berfokus pada buku panduan siswa, dan pada materi berita siswa kelihatan tidak bersemangat dalam belajar dikarenakan siswa harus membaca materi teks saja yang membuat siswa merasa cepat bosan, yang dimana siswa dalam membaca juga minatnya sangat kurang,

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik ingin mengembangkan bahan ajar menulis berita dengan pendekatan kontekstual dengan mengembangkan bahan ajar. Peneliti juga menggunakan buku dalam penyajian materi namun lebih sedikit dikembangkan dengan memasukkan

berbagai gambar dan juga contoh berita dalam bahan ajar, yang bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas materi dan siswa tidak menerka - nerka.

Dengan adanya pengembangan bahan ajar menulis berita dengan pendekatan kontekstual nantinya siswa lebih cepat untuk memahami materi yang diberikan dengan cara mengembangkan bahan ajar yang di sesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan pada saat ini siswa dan anak-anak lebih suka menonton vidio, dengan cara tersebut guru dapat memfokuskan perhatian siswa sehingga materi berita dapat tersampaikan dan siswa mudah untuk memahami tidak hanya sekedar berceita yang membuat siswa merasa cepat bosan sehingga dapat menunjang minat siswa dalam belajar. Dengan itu penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul "pengembangan bahan ajar multikultural dengan pendekatan kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara".

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah di SDN 017 Tambusai Utara kecamatan Tambusai Utara yaitu :

1. Kurangnya minat siswa dalam membaca berita.
2. Bahan ajar yang digunakan monoton dengan memakai buku sehingga kurangnya minat siswa dalam materi berita.
3. Hasil belajar bahasa indonesiadalam menulis berita belum maksimal karna kurang nya minat siswa dalam penulisan berita.

4. Siswa lebih tertarik dengan buku fiksi / non akademik daripada membaca berita.

C. Batasan Masalah

Dari observasi yang dilakukan ada beberapa masalah seperti yang telah di kemukakan di dalam identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan pada pengembangan bahan ajar menulis berita dengan pendekatan kontekstual di kelas VI SD Negeri 017 Tambusai utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatas masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kelayakan bahan ajar menulis berita peristiwa multifultural dengan pendekatan kontekstual ?
2. Bagaimana keefektifan bahan ajar menulis berita peristiwa multifultural dengan pendekatan kontekstual ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar menulis berita peristiwa multifultural dengan pendekatan kontekstual.
2. Untuk mengetahui kepraktisan bahan ajar menulis berita peristiwa multifultural dengan pendekatan kontekstual.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat peneltian ini dilakukan yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan dandapat menambah refrensi dalam menulis berita.
2. Guru lebih mudah mengaplikasikan tidak tergantung dengan buku teks dan juga dapat digunakan sebagai refrensi untuk guru lebih muda untuk mengajarkan materi dan siswapun mudah untuk memahami pembelajaran menulis berita.
3. Membantu siswa memudahkan dalam belajar menyusun berita peristiwa budaya multikultural yang ada di indonesia.

G. Manfaat Teoritis Dan Manfaat Praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah pengembangan pengetahuan dan juga dapat menambah dalam penulisan, dan dengan itu penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca dan juga bermamfaat kepada penelitian yang sama berkaitan dengan ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan juga bermamfaat bagi siswa, guru dan juga pembaca lainnya,dan bagi siswa penulis berharap dengan adanya tulisan ini dapat membantu peneliti lain dengan petunjuk, dan bagi guru di dapat menjadikan sebagai bahan ajar agar mempermudah guru dalam menyampaikan

pembelajaran, dan juga bagi pembaca dapat menjadikan tulisan ini sebagai pembandingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Bahan Ajar

a. Bahan Ajar

Bahan ajar ialah komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan sebuah teks memuat informasi yang dibutuhkan guru untuk membantu dalam menyampaikan sebuah materi. Menurut Nana (2019) bahan ajar dapat diartikan sebagai suatu informasi yang memiliki peran dan prinsip relevansi, konsistensi dan kecukupan.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Hamsiah, dkk (2019) menyatakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dan menurut Hamdani Oktavian (2019) mengatakan bahwa Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan definisi bahan ajar dari beberapa ahli. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala sesuatu baik berupa bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis agar dapat digunakan guru maupun siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sangat penting digunakan dalam proses

pembelajaran karena memiliki banyak manfaat bagi guru maupun siswa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan pemanfaatan bahan ajar yang tepat. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman dan tingkat kreativitasnya dalam mengelola bahan ajar, semakin lengkap bahan ajar yang disiapkan maka akan semakin baik pula pembelajaran yang akan dilaksanakan. Bahan ajar yang terdapat di dalamnya materi yang dikembangkan menyerupai buku yang memperhatikan komponen-komponen yang ada didalamnya.

b. Langkah-Langkah Penyusunan Bahan Ajar

Bagi seorang guru pengembangan bahan ajar bukanlah hal yang langka akan tetapi pengembangan bahan ajar merupakan salah satu kendala utama yang dialami pendidik yang akhirnya guru jarang sekali membuat bahan ajar sendiri yang dimana guru selalu merasa kesulitan. Pokok dalam pembuatan bahan ajar terdapat dalam artikel jurnal *repository* universitas Islam an nur Lampung (2023) yaitu :

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran
- 2) Memilih materi yang sesuai
- 3) Menyusun struktur bahan ajar
- 4) Menyajikan materi secara efektif

Diungkapkan Paulina Panen dan Purwanto dalam Magdalena, I., dkk (2020) menyampaikan ada tiga cara dalam menyusun bahan ajar, yaitu:

- 1) Bahan ajar ditulis sendiri
- 2) Mengemas informasi atau teks (Test Transformation)Menyusun Peta Bahan Ajar
- 3) Menata impormasi (Komplikasi)

Menurut Prastowo (2015) dijelaskan bahwa langkah-langkah utama pembuatan bahan ajar terdiri atas tiga tahap penting yang meliputi analisis kebutuhan bahan ajar, menyusun peta bahan ajar, dan membuat bahan ajar berdasarkan struktur masing-masing bentuk bahan ajar

- 1) Menganalisis Kurikulum
- 2) Menyusun Peta Bahan Ajar
- 3) Memahami Struktur Bahan Ajar

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penyusunan bahan ajar adalah suatu upaya merumuskan atau merancang materi dan alat yang akan disajikan dalam proses pembelajaran berdasarkan materi yang telah ditetapkan.

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut

pendapat Munirah (2019). Mengatakan bahwa menulis adalah suatu bentuk dalam penyampaian sebuah gagasan ataupun pesan oleh penulis kepada pembaca berupa lambang bahasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa menulis merupakan bentuk keterampilan bahasa sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Menurut pendapat Cahyaningrum, dkk (2018) mengatakan bahwa keterampilan menulis sangat penting diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Pada dunia pendidikan keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya dan pengembangannya, disamping membaca dan berhitung. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Boals dalam Qismullah (2018) menyatakan bahwa menulis adalah proses pembuatan makna dan serangkaian kegiatan mengembangkan ide dalam kalimat serta menyusun, membentuk, membaca ulang teks, mengedit dan merevisi sebuah teks.

Berdasarkan dari pendapat ahli diatas pengertian menulis maka dapat disimpulkan Dengan demikian secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami orang lain. Menulis juga dapat dikatakan salah satu kemampuan berbahasa.

b. Pengaruhi Kegiatan Menulis

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan menulis diantaranya Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu. Faktor-faktor yang mempengaruhinya, kesehatan, minat, bakat, motivasi.

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yakni kondisi di lingkungan sekitar siswa, yaitu: Keluarga, Lingkungan Sekitar, Sekolah. Dan juga faktor-faktor Yang merupakan penyebab rendahnya keterampilan menulis yang dimiliki siswa, seperti : kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran menulis. Siswa sulit menyampaikan gagasan pikirannya Siswa lebih menyukai pembelajaran drama daripada menulis, dan Siswa kesulitan dalam mencari ide atau imajinasi untuk mengungkapkan inspirasi menulis Faktor-faktor tersebut mengakibatkan keterampilan menulis yang dimiliki siswa rendah. Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi anak dalam menulis adalah faktor intern dan ekstern. Selain itu faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis pada anak adalah karena bimbingan guru, dan orang tua yang membimbing anak terampil dalam menulis.

c. Tujuan Menulis

Sebelum kegiatan menulis dimulai, tujuan menulis dapat ditentukan oleh penulis itu sendiri. Menurut Simarmata (2019) menyatakan bahwa menulis memiliki banyak tujuan, yaitu menginformasikan pembaca, Menghibur, dan mengubah cara pandang pembaca melalui sebuah karangan.

Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis seperti menurut Helaluddin dan Awalludin (2020) mengungkapkan beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Tujuan Informasi atau Penerangan
- 2) Tujuan Penugasan
- 3) Tujuan Estetis
- 4) Tujuan Estetis
- 5) Tujuan Konsumtif

Sedangkan menurut pendapat Tarigann (2017) menjelaskan tujuan menulis adalah respons atau jawaban yang diharapkan oleh penulis dari pembaca, meliputi hal-hal berikut:

- 1) Tulisan yang bertujuan untuk menyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (persuasive discourse).
- 2) Tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (wacana kesustraan atau literary discourse).
- 3) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dan berapi-api disebut wacana ekspresi (expressive discourse)

Dari beberapa tujuan menulis tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis mempunyai tujuan agar pembaca dapat mengetahui, memahami, dan mengerti tentang nilai-nilai yang ada dalam sebuah tulisan

3. Hakikat Berita

a. Pengertian Berita

Berita adalah salah satu produk jurnalistik yang mudah ditemui diberbagai media, baik online, cetak, maupun televisi. Berita berisikan

laporan atas kejadian atau peristiwa yang sedang dan telah terjadi dan juga adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, Internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak.

Menurut pendapat Khoirul. Menurut pendapat Muslimin, Jani Yosef (2021) mendefinisikan berita sebagai laporan terkini tentang fakta penting atau menarik bagi khalayak, yang disebarluaskan lewat media massa. Menurut Adi Bajuri dalam buku karya Maburri (2018), mengatakan bahwa berita adalah laporan suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang atau kelompok atau temuan baru di segala bidang yang dipandang penting untuk diliput yang bertujuan untuk dimuat dalam media.

Karya Bagus Samsito Edi Wahono, (2020) menjelaskan istilah berita berasal dari bahasa Sanskerta, *vrit*. Ada pula yang menyebutnya *vritta*, berarti kejadian atau hal apa pun yang telah terjadi.

Dari pendapat ahli diatas dapat di simpulkan bahwa berita adalah sekumpulan informasi dan peristiwa yang terjadi dan yang perlu untuk diketahui oleh halayak ramai dan dikemas menjadi satu dan disebar luaskan oleh wartawan melalui media massa.

b. Jenis - jenis Berita

Menurut Chaer (2015) mengemukakan bahwa berita-berita yang dimuat pada setiap surat kabar lazim dibedakan atas :

- 1) Berita Langsung, ini lazim juga disebut sebagai sport news, merupakan berita yang dihadapi sendiri oleh sang penulis. Unsur penting pada sebuah berita langsung adanya adanya keaktulan.
- 2) Berita Ringan, sebuah peristiwa sudah dituliskan sebagai berita langsung, maka dapat dituliskan kembali sebagai berita ringan asal saja memasukkan unsur-unsur manusiawi itu didalamnya.
- 3) Berita Kisah, merupakan tulisan yang akan meyentuh perasaan dan menambah pengetahuan.”

Menurut pendapat Romli (2014), mengemukakan jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain.

- 1) Straight news: berita langsung, apa adanya. Ditulis secara singkat, dan lugas.
- 2) Dept news: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada dibawah suatu permukaan.
- 3) Investigation news: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- 4) Interpretative news: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.
- 5) Opinion news: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat cendikiawan, sarjana, ahli atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi.

Dirangkum dari repository UIN Sultan Syarif Kasim (2021), berikut adalah beberapa jenis berita secara umum:

- 1) Berita Langsung (*Straight News*) Berita langsung merupakan jenis berita yang disajikan secara singkat ringkas, langsung dan lugas.).
- 2) Berita Opini (*Opini News*) Berita opini adalah sebuah berita yang berisikan pendapat, pernyataan, atau gagasan orang.
- 3) Berita Interpretatif (*Interpretative News*) Berita ini merupakan jenis berita yang dikembangkan dari komentar atau penilaian wartawan atau narasumber.
- 4) Berita Mendalam (*Depth News*) Berita mendalam yang berisi pengembangan dari berita yang sudah pernah muncul, namun dilengkapi dengan sebuah pendalaman dari apa yang belum ada sebelumnya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Berita sendiri terdiri di antara lima jenis teks berita yang biasa ditemui di setiap media, diantaranya straight news (atau disebut juga berita langsung), depth news (atau berita mendalam), opinion news (sebagai berita opini), interpretative news (sebagai berita interpretatif), dan investigation news (sebagai berita investigasi).

c. Unsur dan struktur teks berita

Menurut pendapat Putra dalam Ni Wayan Evi Yanti Siska Pratiwi (2018) menyatakan bahwa unsur-unsur berita terdiri atas :

- 1) What „apa“ Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur what „apa“, yaitu berisi pernyataan yang dapat menjawab pertanyaan apa.

- 2) Who „siapa“ Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur who „siapa“, yaitudisertai keterangan tentang orang-orang yang terlibat dalam peristiwa.
- 3) When „kapan“ Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur when „kapan“, yaitu menyebutkan waktu kejadian peristiwa.
- 4) Where „di mana“ Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur where „di mana“, yaitu berisi deskripsi lengkap tentang tempat kejadian.
- 5) Why „mengapa“ Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur why„mengapa“, yaitu disertai alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa.
- 6) How „bagaimana“ Suatu berita dikatakan baik jika memenuhi unsur how„bagaimana“, yaitu dapat dijelaskan proses kejadian suatu peristiwa dan akibat yang ditimbulkan.

Dikutip dari situs Universitas Islam An Nur Lampung (2023) sebuah teks berita harus memiliki beberapa unsur dalam membuat pertanyaan dalam menyimpulkan sebuah berita yang dikenal dengan 5W+1H, yaitu:

- 1) What (apa)
- 2) Where (di mana)
- 3) When (kapan)
- 4) Who (siapa)
- 5) Why (mengapa)

6) How (bagaimana).

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut pendapat Cahya (2012) mengemukakan, “Suatu informasi dapat dijadikan berita apabila memenuhi unsur 5W+1H. Unsur 5W+1H terdiri atas what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana).”

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa unsurunsur berita meliputi 5W+1H (what, where, when, who, why, how) dalam istilah bahasa Indonesia sering disebut adiksiмба (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana).

4. Hakikat Multikultural

a. Pengertian Multikultural

Akar kata multikultural adalah kebudayaan sedangkan secara etimologis multi (banyak) dan kultur (budaya). Secara hakikat mengandung makna pengakuan terhadap martabat manusia yang hidup di dalam kelompoknya dengan kebudayaan yang memiliki keunikan tersendiri. Menurut Arifudin (2022) bahwa dalam menerima keragaman dan perbedaan harus didukung dengan sebuah sikap terbuka. Sikap multikultural diperlukan dengan mengedepankan keterbukaan dan menerima setiap perbedaan yang ada.

Masyarakat modern Multikulturalisme mengandung dua pengertian yang sangat kompleks, yaitu multi berarti plural, kulturalisme berarti budaya. Berasal dari kata multi (plural) dan

kultural (tentang budaya).sejalan dengan pendapat Andersen dan Cusher dalam Sulaeman (2022) mengartikan pendidikan multikultural sebagai pendidikan mengenai keragaman kebudayaan Menurut pendapat Hilda Hernandez dalam Tanjung (2022) mengartikan pendidikan multikultural sebagai perspektif yang mengakui realitas politik, sosial dan ekonomi yang dialami semua individu yang bersinggungan dengan individu lain yang memiliki aneka kultur dan merefleksikan pentingnya budaya, ras, seksualitas dan gender, agama, status sosial, ekonomi, dan semua hal yang berkaitan dengan pendidikan.

Dari beberapa pendapat diatas bisa diambil suatu kesimpulan bahwasannya pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia atau membuat manusia hidup berbudaya. Budaya dimaknai sebagai segala hasil pikiran, kemauan, perasaan, dan karya manusia secara individu atau berkelompok untuk meningkatkan taraf hidup manusia, bisa berbentuk benda-benda yang nyata maupun abstrak

a. Tujuan multikultural

Menurut pendapat Setya Raharja (2019) adalah harapan tentang sesuatu yang mempunyai manfaat, selalu dijunjung tinggi dan sebagai sebuah acuan perilaku bagi kehidupan manusia. Nilai-nilai inti dari pendidikan multikultural berupa demokratis, humanisme, pluralisme. Adapun dalam multikultural, proses nilai yang ditanamkan berupa

cara hidup menghormati, tulus, toleran terhadap keragaman budaya yang hidup ditengah-tengah masyarakat yang plural.

b. Manfaat multikultural

Manfaat dari masyarakat multikultural adalah sebagai berikut: Melalui hubungan yang harmonis antar masyarakat, dapat digali kearifan budaya yang dimiliki oleh setiap budaya. Munculnya rasa penghargaan terhadap budaya lain sehingga muncul sikap toleransi yang merupakan syarat utama dari masyarakat multikultural. Dampak positif masyarakat multikultural, memiliki berbagai macam kebudayaan yang beragam. Dapat berbagi ilmu pengetahuan dan saling menghargai terhadap budaya yang berbeda, masyarakat lebih terbuka ketika menjalin hubungan sosial karena terdapatnya keanekaragaman budaya, suku, ras dan sebagainya.

c. Fungsi Pendidikan Multikultural

Fungsi pertama pendidikan multikultural adalah sebagai langkah dalam menguatkan karakter terhadap peserta didik. Kedua adalah cara yang dipakai dalam mengajarkan kepada peserta didik jika konflik akan selalu ada, hal itu membuat mereka dapat mengedepankan perilaku positif meski beragam. Dengan menanamkan pendidikan multikultural kepada anak bangsa merupakan upaya dalam membangun karakter mereka, agar generasi muda bangsa Indonesia memiliki kesadaran akan pentingnya sikap saling toleransi,

menghormati suku, agama, etnis, dan budaya Indonesia yang multikultural.

5. Hakikat Kontekstual

a. Kontekstual

Kontekstual memiliki arti berhubungan dengan konteks atau dalam konteks. Konteks membawa maksud keadaan, situasi dan kejadian. Berikut beberapa tujuan yang merupakan target untuk dicapai dengan sistem pembelajaran kontekstual. Meningkatkan ketertarikan anak didik agar senang dalam kegiatan belajar, karena itu mereka bisa mendapat ilmu pengetahuan yang sifatnya fleksibel serta aplikatif dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan teori-teori yang telah di sebutkan diatas tentang pendidikan multikultural maupun penerapan pendekatan multikultural dari beberapa tokoh dapat di simpulkan bahwa pendidikan multikultural merupakan proses pengembangan pola pikir manusia untuk lebih menghargai dengan beberapa keragaman dengan pendidikan multikultural mengajarkan agar tumbuh sikap saling toleransi serta menjunjung tinggi harkat dan juga martabat manusia dengan apapun itu budayanya dan penerapan pendidikan multikultural dilakukan dengan kesetaraan sistem dan kurikulum.

b. Berita dengan Pendekatan Kontekstual

Berita yang dituliskan dalam konteks ini adalah berita yang berkaitan dengan peristiwa yang dilaporkan yaitu peristiwa

multikultural yang ada di Indonesia diantaranya keragaman budaya, agama, suku, etnik, ras dan juga kelas sosial.

6. Indikator Pendekatan Kontesktual

Menurut Asiza (2019) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas tentu terdapat indikator yang menjadi tolak ukur penilaian terhadap keberhasilan seorang tenaga pendidik atau guru dalam membawakan materi pelajaran terhadap para siswa. Adapun yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat dilihat dalam 2 hal berikut ini :

- 1) Daya serap terhadap murid mengenai bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang ditunjukkan murid lebih terarah dan memiliki tujuan dalam pengajaran atau memiliki instruksi khusus yang telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Dalam melihat ada atau tidaknya peningkatan dalam indikator yang dipakai seperti di atas, terlebih dahulu para tenaga pendidik melakukan penilaian keberhasilan melalui tes prestasi belajar yaitu tes formatif penilaian yang digunakan untuk mengukur beberapa pokok bahasan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap materi bahasan tersebut. Dan tes subsmatif, penilaian yang meliputi sejumlah pengajaran tertentu yang telah diajarkan sebelumnya

dalam waktu tertentu, untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang diarahkan dalam menentukan nilai rapor siswa.

Tujuan dari penulisan ini menghasilkan “bahan ajar menulis berita peristiwa multikultural dengan pendekatan kontekstual “ yang bertujuan sebagai alat membantu guru untuk lebih mudah memahami materi dan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa “dan menjadi pegangan atau referensi kepada guru, peneliti ingin mengembangkan bahan ajar menulis berita yaitu berita multikultural dengan pendekatan kontekstual di SD kelas VI SD Negeri 017 Tambusai Utara supaya dapat menambah keterampilan untuk melanjutkan pembelajaran dikelas tinggi yaitu SMP, melalui buku ini peneliti mengharapkan siswa dapat menyukai berita dan menyadari berita juga sangat penting agar memiliki beragam pengetahuan dan menambah wawasan tentang kebangsaan yang harus diketahui oleh siswa

7. Keunggulan Pendekatan Kontestual

Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan nyata . Artinya siswa dituntut untuk dapat mengkaitkan hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

1) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena model pembelajaran kontekstual

menuntut siswa diharapkan belajar melalui "mengalami" bukan "menghafal".

- 2) Kontekstual adalah model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa secara penuh, baik fisik maupun mental. Kelas dalam pembelajaran kontekstual bukan sebagai tempat untuk memperoleh informasi, tetapi tempat menguji data hasil temuan mereka di lapangan. Materi pelajaran dapat ditemukan sendiri oleh siswa, bukan hasil pemberian.
- 3) Penerapan pembelajaran kontekstual dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna

8. Kelemahan Pendekatan Kontestual

Diperlukan waktu yang cukup lama saat proses pembelajaran Kontekstual berlangsung.

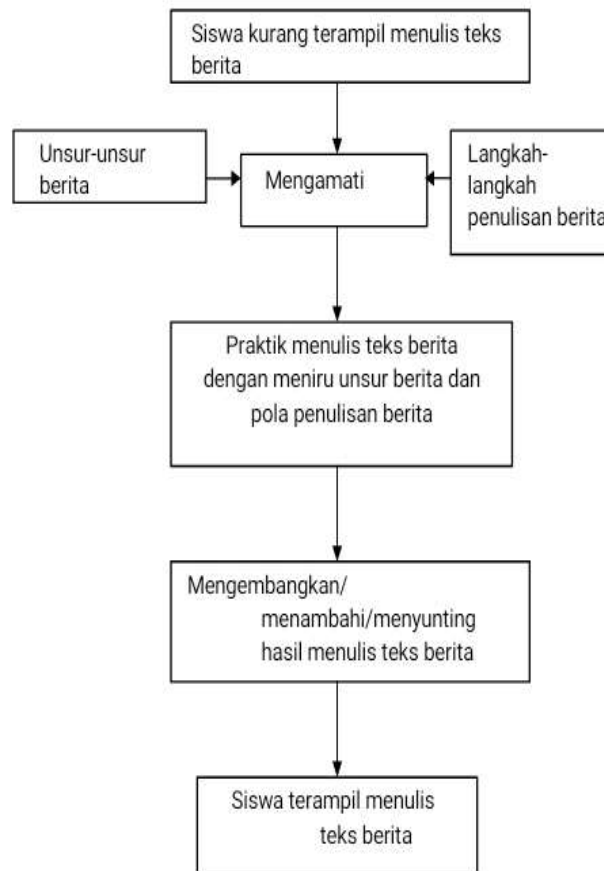
- 1) guru tidak dapat mengendalikan kelas maka dapat menciptakan situasi kelas yang kurang kondusif. Guru lebih intensif dalam membimbing.
- 2) Karena dalam model pembelajaran kontekstual, guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar dengan menyadari dan dengan sadar menggunakan strategi-strategi

mereka sendiri untuk belajar. Namun dalam konteks ini tentunya guru memerlukan perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

B. Kerangka Konseptual

Ada empat keterampilan dalam bahasa Indonesia yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Yang harus dikuasai siswa karena Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang harus dilatih untuk bisa mengelola ide dan gagasan agar siswa dapat menuangkan isi pemikiran ya dan mahir dalam menulis. Melihat keadaan siswa dan masyarakat, berita dimedia tidaklah begitu menarik dikarenakan banyaknya tayangan hiburan lainnya yang menurut mereka jauh lebih menarik dibandingkan dengan tayangan berita yang sering di tonton / diputar karena mereka cenderung dengan menonton hiburan, sedangkan berita juga tak kala penting yang harus diketahui, karena berita mengandung informasi tentang lingkungan sekitar, berita dalam maupun luar negeri yang dapat menambah wawasan jauh lebih baik dan luas



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan uji coba untuk menilai kelayakan produk pengembangan Bahan Ajar menulis berita di SD negeri 017 Tambusai Utara. Yang beralamat Jl. Mahato Km. 15 Kecamatan Tambusai Utara, Propinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dikelas VI SD Negeri Negeri 017 Tambusai Utara.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2022/2023															
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Okt	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul	■															
2.	Menyusun Proposal		■														
3.	Revisi Proposal			■	■	■	■	■	■	■							
4.	Seminar Proposal									■							
5.	Perbaikan Proposal										■	■	■	■	■		
6.	Penelitian														■		
7.	Menyusun Skripsi														■	■	
8.	Bimbingan Skripsi														■	■	■
9.	ACC Skripsi															■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) menjelaskan bahwa populasi adalah jumlah subjek yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara sebanyak 30 peserta didik, dan populasi yang ditetapkan peneliti yaitu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dan populasi juga menjadi perbedaan dengan penelitian kualitatif yang mana dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, akan tetapi menggunakan istilah situasi sosial. Terdapat tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi, populasi merupakan sebagai totalitas dari semua objek yang akan diteliti yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah 25 peserta didik kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD 017 Tambusai Utara

Kelas	Jumlah orang
V	27
Jumlah	27

2. Sampel

Menurut pendapat Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Namun sampel dianggap sebagai perwakilan populasi yang keseluruhannya gejala untuk yang di amati. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara jumlah 10

peserta didik. Adapun Teknik yang digunakan yaitu tehnik sampling dan digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut pendapat Sugiono (2017) menjelaskan bahwa random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Prosedur Tahapan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode pengembangan atau Research and Development (R & D), yaitu penelitian dan pengembangan dengan menggunakan metode untuk menghasilkan produk yang bertujuan untuk menguji keefektifan produk tersebut. Adapun Produk yang akan dikembangkan adalah bahan ajar berita multikultural yang akan diuji kevalidan atau kelayakannya, kepraktisan dan keefektifannya. Pengembangan pada penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ini dikembangkan oleh Dick and Carry. Addie adalah singkatan dari Analysis, Design, Develoment or Production, Implementation or Delivery and Evaluations. Inti kegiatan pada setiap tahap pengembangan hampir sama. Model ini bisa digunakan untuk berbagai pengembangan produk seperti bahan ajar ,strategi, media, Model ini terdiri dari lima tahapan yaitu:

1) Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analysis dilakukan oleh peneliti di SD 017 Tambusai Utara yaitu dengan mengadakan pembelajaran secara langsung didalam kelas dan membawakan materi yang ada dalam bahan ajar, Kemudian peneliti

mengamati siswa dalam proses pembelajaran bagaimana respon siswa dengan materi yang di ajarkan.

Tahapan analysis merupakan tahap perencanaan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen yang menjadi penilaian bahan ajar adapun instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan angket digunakan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar menulis berita multikultural berdasarkan penilaian dosen sebagai ahli media dan materi. Adapun lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar poster berdasarkan penilaian dosen sebagai ahli media dan materi

2) Tahap *Design (Rancangan)*

Tahapan design dilakukan yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian pada tahap design ini, peneliti melakukan tahap pendesainan yaitu dimulai dari cara pembuatan bahan ajar sampai bahan ajar bisa digunakan. Peneliti juga memuat sebuah angket ahli materi, bahasa, media, dan untuk peserta didik sebagai penilaian bahan ajar yang digunakan apakah layak atau tidaknya untuk diterapkan dalam pembelajaran

3) Tahap *Development (Pengembangan)*

Pada tahap ini bahan ajar yang sudah di design dan sudah siap, peneliti perlu melakukan intrumen terhadap bahan ajar poster dengan

angket yang dibuat dan dibagikan kemudian akan di nilai oleh para ahli yaitu :

a. Penilaian Ahli Media

Hasil penilaian Ahli Media bahwa bahan ajar mendapatkan nilai 72 dengan nilai persentasi 85 % dengan kategori tidak perlu melakukan revisi

b. Penilaian Ahli Materi

Dari hasil penilaian validasi oleh media bahan ajar menulis berita mendapatkan penilaian 52 dengan presentasi nilai 97,3% Dalam kesesuaian materi, penyusunan gambar, penerapan pola pada poster dan keseragaman warna yang menarik.

c. Penilaian Ahli Bahasa

Dari hasil penilaian validasi oleh bahasa diketahui bahwa bahan ajar poster mendapatkan nilai 57 dengan presentasi nilai 95% dengan kategori sangat valid dan tidak perlu melakukan revisi. Bahasa yang digunakan dan kosa kata yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa

4) Tahapan *Implementation* (Penerapan),

Yaitu menerapkan produk untuk memperoleh umpan balik dari produk yang telah dikembangkan dan pelaksanaan belajar dengan melibatkan siswa.

5) Tahapan *Evaluation* (Evaluasi),

Yaitu menilai kualitas produk dan proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang dilakukan untuk memberikan umpan balik mengenai produk yang telah dikembangkan. Revisi dibuat sesuai hasil evaluasi yang belum dapat dipenuhi dari produk yang dikembangkan.



Gambar 3.1 Tahapan Model Penelitian ADDIE

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data pada pengembangan bahan ajar yaitu berupa angket.

1. Angket atau kuesioner

Angket adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat dan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden. Angket terbagi menjadi dua, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini, Angket terbuka memberikan kepada responden untuk memiliki jawaban dengan kalimat sendiri sedangkan angket tertutup responden harus menjawab pertanyaan sesuai opsi yang tersedia. Jenis angket pada penelitian ini yaitu angket tertutup. Instrumen penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang

relevan dari responden. Angket ini terdiri dari angket validasi ahli, angket respon pendidik dan angket respon siswa setelah uji coba produk untuk memperoleh penilaian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas pengembangan bahan ajar pada materi peristiwa berdasarkan pada hasil skor ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa.

Menghitung uji validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$VR = \frac{\sum_{i=1}^n Vi}{n}$$

Keterangan :

VR = Rata-rata validitas

Vi = Rata-rata skor tiap validator

N = Banyak validator

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Vi}{n}$$

Rumus menghitung rata-rata semua validator:

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata total semua validator

Vi = Rata-rata validasi validator ke-i

n = Banyaknya validator

Tingkat kevalidan produk hasil penelitian indentik dengan presentase skor. Kategori kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Kevalidan

No	Presentase	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Valid
2	61% - 80%	Valid
3	41% - 60%	Cukup Valid
4	21% - 40%	Tidak Valid
5	0 – 20%	Sangat Tidak Valid

Sumber: Arikunto dalam Ernawati dan Totok (2017)

2. Analisis Kepraktisan

a. Analisis Respon Guru

Kepraktisan bahan ajar dapat diketahui melalui hasil angket respon guru dan siswa. Data pada instrumen angket yang telah diisi kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan melakukan perhitungan skor total untuk seluruh indikator yang kemudian dianalisis dengan rumus untuk mengetahui nilai kepraktisannya.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai akhir

f = Perolehan skor

N = Skor maksimum

Tingkat kepraktisan produk hasil penelitian indentik dengan presentase skor. Kategori kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Kepraktisan

No	Presentase	Kriteria
1	$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Praktis
2	$60\% < x \leq 80\%$	Praktis
3	$40\% < x \leq 60\%$	Cukup Praktis
4	$20\% < x \leq 40\%$	Kurang Praktis
5	$0\% < x \leq 20\%$	Tidak Praktis

Sumber: Riduwan dalam Annisa dkk. (2020)

3. Analisis Respon Siswa

Respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar dapat diketahui melalui angket respon siswa yang diberikan kepada siswa. Angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk presentase. Presentase diperoleh dengan berdasarkan Skala Guttman

Tabel 3.5 Kriteria Skala Guttman

Jawaban	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Sumber : Sugiyono (2015)

Data hasil angket dianalisis dengan cara:

Presentase :
$$\frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0 % - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Kriteria kelayakan yang digunakan sesuai tabel diatas. Berdasarkan kriteria presentase tersebut, maka media dikatakan praktis apabila presentase aktivitas peserta didik rata-rata sebesar $\geq 60\%$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu Research And Development atau yang sering di sebut R&D. Pengembangan produk berupa bahan Ajar Menulis Berita Multikultural pembelajaran bahasa Indonesia. Produk yang dihasilkan berupa modul ajar yang telah di validasi oleh dosen ahli media, dosen ahli materi, dosen ahli bahasa, Validasi respon guru, dan validasi respon siswa.

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa modul Ajar. Pengembangan bahan ajar ini menggunakan pendekatan kontekstual yaitu adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, menulis teks berita masih menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Penelitian yang terdapat di dalam bidang pendidikan yaitu seperti penelitian menulis berita dan juga penelitian yang berhubungan dengan multikultural sudah banyak dilakukan oleh para peneliti lain. Adapun perbedaan antara peneliti satu dengan yang lain dapat di lihat pada jenis penelitian, model ataupun metode yang digunakan.

1. Tahapan Pengembangan

Adapun analisis data dan hasil penelitian yang diperoleh dalam setiap tahapan pengembangan yang disajikan sebagai berikut:

a. *Analysis* (Analisis)

a. Analisis Kurikulum

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 017 Tambusai Utara sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator Pencapaian Kompetensi yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar

Tabel 4.1 Analisis Kurikulum

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (mengembangkan) yang didengar dan dibaca	3.1.1	Menjelaskan unsur-unsur berita.
		3.1.2	Menemukan unsur-unsur dalam teks berita
4.1	Menulis(Mengembangkan) berita	4.1.1	Menulis berita pendek
			Menjawab isi berita
		4.1.2	Menyimpulkan berita
		4.1.3	

b. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis dilakukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terkait dengan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran, dari observasi yang dilakukan di SD Negeri 017 Tambusai Utara dalam proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan berupa buku paket pegangan peserta didik yang bersifat umum yang mana masih kurang inovatif, dan bahan ajar yang akan dikembangkan memfasilitasi peserta didik dalam memahami konsep materi berita

Tahapan analisis merupakan tahap perencanaan dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen yang menjadi penilaian bahan ajar adapun instrumen yang digunakan adalah lembar validasi dan angket digunakan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar menulis berita multikultural.

1.2. *Design (Rancangan)*

1) Rancangan Tujuan Materi

Bahan ajar yang dikembangkan disusun dengan baik dan matang agar pembelajaran tidak keluar dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam mengembangkan bahan ajar kita perlu merancang materi sehingga menjadi bahan yang siap untuk disampaikan kepada peserta didik.

2) Rancangan Awal bahan ajar

Tahapan awal dalam mendesain bahan ajar yaitu tahap berikut ini:

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

bahan ajar cetak yang akan dikembangkan memuat Kompetensi Inti atau Kompetensi Dasar, indikator, pokok bahasan, sub pokok bahasan, estimasi waktu serta daftar pustaka yang akan digunakan.

b. Menulis bahan ajar dengan menggunakan strategi

instruksional yang sama seperti ketika mengajar di dalam kelas biasa. Menulis bahan ajar artinya memindahkan pengajaran mata pelajaran melalui tulisan. Perbedaannya yaitu dari segi bahasa, dan strategi pembelajarannya. bukan seperti buku teks yang bersifat formal.

c. Review

melakukan uji coba lapangan dan merevisi bahan ajar sebelum digunakan di lapangan.



Gambar 4.1 Rancangan Awal

1.3 Desain Awal Produk

a. Desain Bahan ajar

Bahan ajar yang di rancang dan dikembangkan menggunakan

website *canva. Com*. peserta didik dan menumbuhkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan pada mendesain bahan ajar ini dengan menggunakan *website canva. Com* . Hasil tahapan ini berupa tahapan awal berupa komponen - komponen bahan ajar yaitu sampul/cover, tujuan pembelajaran, materi soal evaluasi, glosarium ,rangkuman dan fitur-fitur yang menarik seperti gambar - gambar yang sesuai dengan materi adapun tahapan ini dengan pengembangan bahan ajar dengan persiapan seperti berikut:

- 1) Memilih desain lembar kerja
- 2) Membaca dan memahami tata cara pembuatan bahan ajar dengan menggunakan *website canva. com*
- 3) Mempersiapkan refrensi bahan ajar
- 4) Mempersiapkan bahan - bahan yang dibutuhkan untuk mendisen bahan ajar seperti gambar - gambar yang mendukung materi .
- 5) Kemudian membuka *website canva com*, di laptop atau bisa juga menggunakan handphone dan login ke akun *canva*.



Gambar 4.2 sesudah login

- 6) Memilih *Desain* Lembar Bahan Ajar Memilih lembar kertas dengan ukuran a4 di website canva. com.



Gambar 4.3 lembar kertas

- 7) Memilih template lembar bahan ajar

Di website canva sudah tersedia template yang sudah di desain dan tinggal mencocokkan tema dengan materi



Gambar 4.4 Template

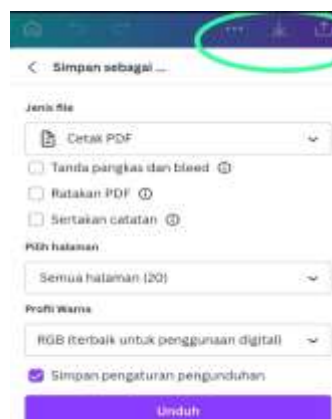
8) Membuat caver yang di inginkan

Dengan mengklik tanda tambah di pinggir kanan bawah kemudian mencari tamplat gambar yang sesuai



Gambar 4.5 cover

9) Setelah selesai mendesain kemudian Kelik titik tiga dipojok kiriatas untuk menyimpan file, dan Kelik tanda unduh di sebelah kiri atas dengan memilih bentuk file yang akan di download.



Gambar 4.6 Douload file

1. 4. Tahap Pengembangan (*Development*)

a. Sampul Depan Bahan Ajar

Halaman sampul didesain terdiri dari judul, gambar, dan identitas peserta didik. Gambar yang terdapat pada sampul disesuaikan dengan materi dan didesain semenarik mungkin untuk dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajari bahan ajar.



Gambar 4.7 Sampul Bahan Ajar

b. Kata Pengantar

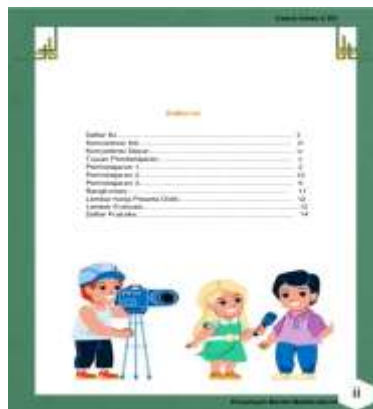
Kata pengantar berisi uraian tentang pengantar dan harapan penulis kepada pembaca agar dapat memahami materi dengan mempelajari bahan ajar yang telah dikembangkan.



Gambar4.8 Kata Pengantar

c. Daftar Isi

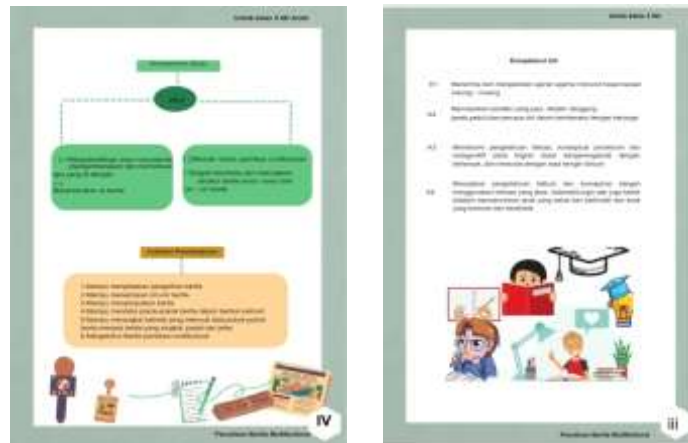
Daftar isi disusun untuk mempermudah pembaca dalam mencari materi pecahan yang terdiri dari judul materi dan nomor halaman.



Gambar4.9.Daftar Isi

d. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi dasar berdasarkan materi dari masing-masing sub judul, sedangkan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui apa yang harus dicapai peserta didik setelah menggunakan dan mempelajari bahan ajar.



Gambar 4.10. KD Dan Tujuan Pembelajaran

e. Sub Judul Bahan Ajar

Pada sub judul, peneliti membagi menjadi tiga bagian sub judul, yaitu: 1) pecahan sederhana dan pecahan senilai, 2) membandingkan pecahan, 3) penjumlahan dan pengurangan pecahan.





Gambar 4.11. Sub Judul

f. Materi

Materi yang disajikan dalam LKPD ini diperoleh dari setiap kegiatan yang ada pada LKPD. Materi yang disajikan dilengkapi dengan gambar dan contoh-contoh agar memudahkan siswa dalam memahami materi.



Gambar 4.12. Materi

g. Soal Evaluasi

Pada bagian akhir bahan ajar disusun soal evaluasi yang berisi soal-soal yang dapat mengetahui sejauh mana peserta didik

memahami materi. Soal evaluasi terdiri dari tugas individu dan tugas kelompok.



Gambar4.13. Evaluasi

h. Rangkuman Dan Glosarium

Rangkuman terdiri dari kegiatan menyusun gagasan pokok/intisari suatu karangan atau buku menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Dan glosarium adalah suatu daftar alfabetis istilah dalam suatu ranah pengetahuan tertentu yang dilengkapi dengan definisi untuk istilah-istilah. Menyertakan istilah-istilah dalam buku tersebut yang baru diperkenalkan atau paling tidak, tak umum ditemukan.



Gambar 4.14. Rangkuman, Glosarium

i. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi referensi-referensi yang digunakan untuk mengembangkan bahan ajar .



Gambar 4.15 Daftar Pustaka

j. Sampul Belakang Bahan ajar

Pada sampul belakang bahan ajar terdapat profil penulis yang berisi biodata penulis, pendidikan penulis, dan foto penulis.



Gambar 4.16. Sampul Belakang

2. Validasi Bahan Ajar

bahana ajar yang telah dikembangkan perlu divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Validator bahan ajar terdiri dari 3 dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tujuan validasi ini untuk menguji kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran dan untuk memperoleh masukan, saran, pendapat serta evaluasi bahan ajar. Hasil validasi digunakan untuk melakukan revisi dan perbaikan akan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Dalam hal ini peneliti mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari pada ahli.

Tabel 4.2 Validator Media Pembelajaran

No	Nama	Validator
1.	Rian Taufika S.Pd, M.P.d	Materi
2.	Baihaqi Siddik Lubis S.Pd, M.Pd.I	Media
3.	Amin Basri S.Pd.I, M.Pd.I	Bahasa

1) Validasi Ahli Materi

Kelayakan materi yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar . Validasi ahli materi memiliki tujuan agar dapat diketahui

apakah materi yang digunakan pada pengembangan bahan ajar apakah sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan, serta untuk mengetahui masukan dan saran sebagai bahan perbaikan bahan ajar.. Validasi ahli materi divalidasi oleh Bapak Rian Taufika S.Pd, M.P.d yang dilakukan pada tanggal 8 Juni 2023.

Penilaian dilakukan dengan memberikan produk berupa bahan ajar dan angket penilaian untuk diisi oleh ahli materi, proses validasi dilakukan sebanyak satu kali. Hasil validasi ahli materi terhadap bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Validasi Ahli Materi

NO	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	5	4	3	2	1
1	A. Kesesuaian Materi dengan KD	1) Kelengkapan struktur Bahan ajar (judul, gambar, dan kejelasan gambar dari macam – macam sumberenergi)	√				
	B. Keakuratan Materi	2) Kelengkapan kejelasan gambar materi bahan ajar	√				
		3) Keluasan materi berita		√			
		4) Kedalaman materi berita		√			
		5) Keakuratan konsep dan defenisi berita	√				
	C. Kemuktahiran Materi	6) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	√				

		7) Keakuratan data dan fakta	√				
		8) Keakuratan contoh berita	√				
D. Mendorong Keingintahuan		9) Keakuratan gambar berita	√				
		10) Keakuratan istilah- istilah	√				
		11) Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	√				
		12) Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	√				
		13) Kisi-kisi materi disusun Secara sistematis	√				
		14) Mendorong rasa ingintahu	√				
		15) Menciptakan kemampuan menganalisis,bertanya dan rasa ingintahu	√				
		Jumlah				73	

Untuk mengetahui hasil penilain angket dari ahli materi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan : P = Besar Persentase

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$ = Jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{73}{75} \times 100\%$$

P = 97,3% (Sangat Valid)

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Rian Taufika S.Pd, M.P.d	72	97,3%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Validasi bahan ajar yang dilakukan oleh Bapak Rian Taufika S.Pd, M.Pd. diperoleh jumlah skor yakni 73 dengan persentase 97,3 %. Jika dilihat dengan kriteria interpretasi kevalidan, maka hasil validasi bahan ajar yang divalidasi ahli materi termasuk dalam kriteria “Sangat Valid” dan keterangan tidak perlu revisi.

2) Validasi Ahli Media

Validasi ahli media merupakan penilaian yang dilakukan untuk melihat kelayakan desain media yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar. Validasi ahli media dilakukan agar dapat diketahui apakah desain media yang digunakan pada pengembangan bahan ajar sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan, serta untuk mengetahui masukan dan saran sebagai bahan perbaikan bahan ajar. Validasi ahli media divalidasi oleh Baihaqi Siddik Lubis S.Pd, M.Pd.I yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2023.

Penilaian dilakukan dengan memberikan produk bahan ajar dan angket penilaian untuk diisi oleh ahli media, proses validasi dilakukan sebanyak satu kali. Hasil validasi ahli media terhadap bahan ajar berbasis dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4. 5. Validasi Ahli Media

NO	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	5	4	3	2	1
1	Ukuran bahan ajar	1. Kesesuaian huruf dalam penulisan materi			√		
		2. Kesuaian ukuran bahan ajar			√		
	Desain konsep bahan ajar	3. Tidak banyak menggunaa kombinasi huruf		√			
		4. Huruf yang digunakan	√				
	Desain Isi bahan ajar	5. Warna tata letak sesuai dengan fungsinya		√			
		6. Tidak menggunakan kalimat - kalimat yang sulit untuk dipahami	√				
	Desain Isi bahan ajar						

Untuk mengetahui hasil penilain angket dari ahli media menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan P = Besar Persentase

$\sum x$ = Jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1$ = Jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{51}{60} \times 100\%$$

P = 85% (Sangat Valid).

Tabel 4.6. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Baihaqi Siddik Lubis S.Pd, M.P.d	55	85%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Validasi bahan ajar yang dilakukan oleh Bapak Baihaqi Siddik Lubis S.Pd, M.Pd.I diperoleh jumlah skor yakni 55 dengan persentase 85%. Jika dilihat dengan kriteria interpretasi kevalidan, maka hasil validasi bahan ajar yang divalidasi ahli materi termasuk dalam kriteria “Sangat Valid” dan keterangan tidak perlu revisi

3) Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa bertujuan untuk memvalidasi bahan ajar melihat kesesuaian isi materi atau substansi bahan ajar dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Validasi yang dilakukan oleh bapak Amin Basri S.Pd. M.Pd.I dapat dilihat pafmda tabel di awah ini.

Tabel 4. 7. Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilain	Skor			
				5	4	3	2
1.	Lugas	A. Ketepatan struktur kalimat	1. Menggunakan Kalimat yang sederhana	√			
		B. Keefektifan kalimat	2. Kalimat yang digunakan mengandung pesan dan informasi	√			
		C. Kebakuan istilah	3. Informasi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami peserta didik	√			
2.	Komunikasi	D. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan perkembangan .	√			
3.	Dialogis dan interaktif	E. Kemampuan memotivasi siswa	5. Memotivasi dan menambah wawasan siswa untuk mempelajarinya	√			
		F. Kemampuan mendorong berfikir kritis	6. Siswa mampu mencari jawaban secara mandiri dengan Pengetahuan masing-masing		√		

4.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	G. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual Siswa	7. Menggunakan bahasa sesuai Dengan tingkat pengetahuan siswa		√		
		H. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional Siswa	8. Menggunakan bahasa sesuai tingkat emosional siswa		√		
5.	Kesesuaian dengan kaidah Bahas	I. Berpikir kritis	9. Mampu mencari jawaban sendiri	√			
		J. Ketepatan ejaan	10. Mengacu pada ejaan yang disempurnakan	√			
		K. Ketepatan bahasa Konsistensi penggunaan Istilah	11. Menggambarkan suatu konsep dalam bahanajar	√			
6.	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	L. Menyesuaikan intelektual peserta didik	12. Menghubungkan pengetahuan peserta didik	√			
		Jumlah					

Untuk mengetahui hasil penilain angket dari ahli bahasa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x} \times 100 \%$$

Keterangan P = Besar Persentase

$\sum x =$ Jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_1 =$ Jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

$$P = \frac{57}{60} \times 100\%$$

P. = 95% (Sangat Valid)

Tabel 4.8. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri S.Pd, M.Pd, I.	57	95%	Sangat valid	Tidak perlu revisi

Dilihat dari persentase hasil validasi berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa maka interpretasi kevalidan bahan ajar berbasis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9. Interpretasi Tingkat Kevalidan

Aspek Validasi	Persentase yang Diperoleh	Interpretasi
Materi	97,3%	Sangat Valid
Media	85%	Sangat Valid
Bahasa	95%	Sangat Valid

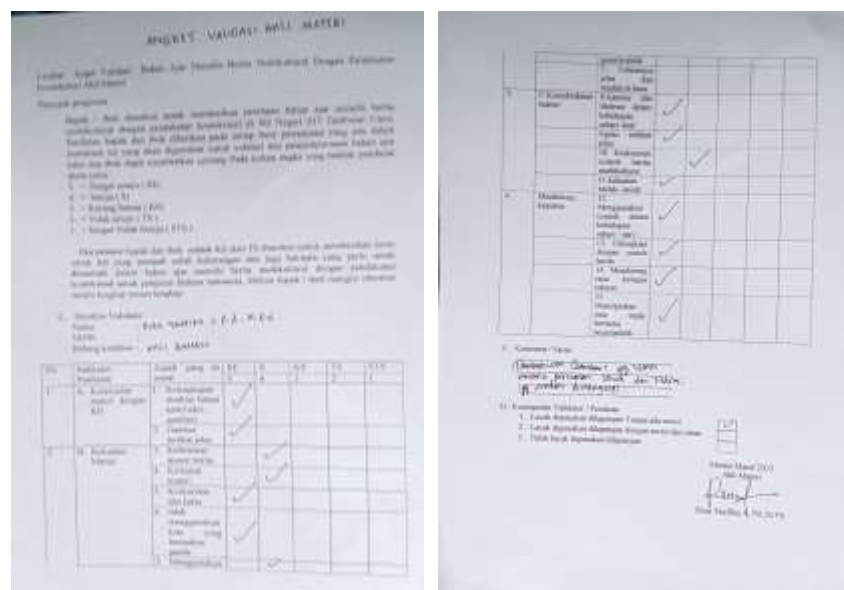
Bahan ajar yang telah divalidasi sebanyak tiga kali yaitu pada validasi materi, media, dan bahasa. Satu kali revisi validasi bahasa. Dari validasi materi persentase yang diperoleh nilai dengan interpretasi sangat valid, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas

3. Revisi Desain

Setelah melakukan validasi, kemudian langkah selanjutnya adalah perbaikan bahan ajar. Yaitu dilakukan untuk melengkapi kekurangan dan menyesuaikan masukan yang diberikan oleh ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Adapun revisi dari ahli sebagai berikut :

1) Revisi ahli materi

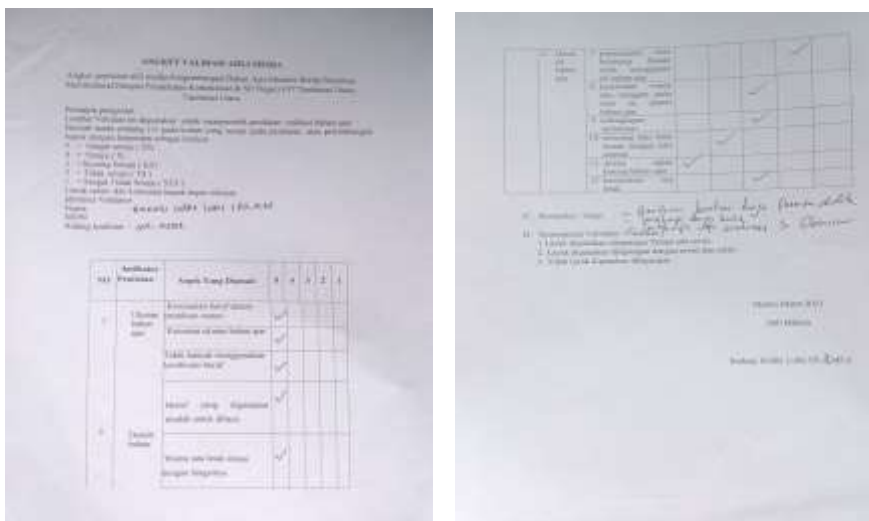
Dari ahli materi memberikan masukan yaitu dengan menambahkan gambar-gambar yang lebih menarik perhatian siswa.



Gambar 4.17. Validasi Ahli Materi

2) Revisi ahli media

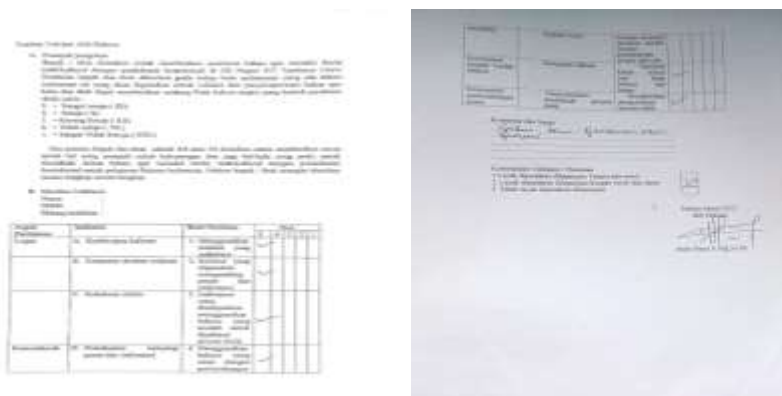
Ahli media memberikan saran yaitu dengan merapikan kembali bahasa sesuai dengan bahasa baku.



Gambar 4.18. Validasi Ahli Media

3) Revisi ahli Bahasa

Ahli bahasa memiliki beberapa revisi saran atau masukan untuk bahan ajar. Yaitu Tulisan judul pada cover di perbaiki ke dalam tulisan yang sesuai pada isi materi, tampilan gambar sesuaikan dengan topik , tata letak jangan sampai mengganggu pada materi, penulisan, dan bentuk huruf sesuaikan dengan sistematika penulisan buku halaman buku usahakan jangan terlalu banyak yang kosong agar terlihat lebih rapi. warna pada cover dan gambar dirubah kedalam tema materi.



Gambar 4.19. Validasi Ahli Bahasa



Gambar 4.20. Sebelum Revisi.



Gambar 4.21. Bahan Ajar Tahap Revisi.



Gambar 4. 22. Bahan Ajar

4. Uji Coba Lapangan

Uji pelaksanaan bahan ajar menulis berita multikultural dengan pendekatan kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara melibatkan 27 peserta didik . Peserta didik memiliki tingkat tinggi, sedang ,dan rendah hasil uji coba dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 uji coba lapangan

No	Responden	Materi		
		Skor	Skor ideal	Kategori
1	Siswa 1	66	60	Praktis
2	Siswa 2	65	60	Praktis
3	Siswa 3	66	60	Praktis
4	Siswa 4	70	60	Praktis
5	Siswa 5	60	60	Praktis
6	Siswa 6	65	60	Praktis
7	Siswa 7	70	60	Praktis
8	Siswa 8	70	60	Praktis
9	Siswa 9	65	60	Praktis
10	Siswa 10	60	60	Praktis
11	Siswa 11	65	60	Praktis
12	Siswa 12	66	60	Praktis
13	Siswa 13	70	60	Praktis
14	Siswa 14	60	60	Praktis
15	Siswa 15	70	60	Praktis
16	Siswa 16	70	60	Praktis
17	Siswa 17	70	60	Praktis
18	Siswa 18	60	60	Praktis
19	Siswa 19	60	75	Praktis
20	Siswa 20	70	60	Praktis
21	Siswa 21	60	60	Praktis
22	Siswa 22	60	60	Praktis
23	Siswa 23	62	60	Praktis
24	Siswa 24	70	60	Praktis
25	Siswa 25	66	60	Praktis
26	Siswa 26	60	60	Praktis
27	Siswa 17	70	60	Praktis
Jumlah Skor Keseluruhan = 1.772		1.620		
Persentase.		= 91,4%		

Berikut hasil kepraktisan bahan ajar menulis berita multikultural
denga. Pendekatan kontestual

$$\begin{aligned} \text{Hasil} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1.772}{1.620} \times 100 = 91,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai yang di peroleh jika melihat tabel kelayakan maka bahan ajar menulis berita dengan pendekatan kontekstual ini termasuk dalam kategori praktis . Bahan ajar dilakukan dengan memberikan angket untuk guru dan peserta didik setelah dilakukannya uji coba bahan ajar yang telah dikembangkan. Angket respon guru diisi oleh Wali Kelas V yaitu Ibu Nur Azizah , S.Pd dan angket respon siswa di isi oleh siswa kelas V yang berjumlah 27 siswa. Tujuan dari penyebaran angket respon guru dan angket respon siswa untuk menguji kepraktisan dari bahan ajar yang telah dikembangkan oleh peneliti.

1) Hasil Angket Respon Guru

Keefektipan bahan ajar yang telah dikembangkan dilakukan wali kelas V. Penilaian guru terhadap bahan ajar untuk mengetahui respon guru terhadap penggunaan bahan ajar. Penilaian guru terhadap bahan ajar digunakan untuk mendapatkan data keefektipan. Analisis data penilaian guru terhadap bahan ajar diketahui dari instrumen angket respon guru untuk penilaian guru.

Tabel 4.11. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru

Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
75	92%	Sangat praktis	Tidak perlu revisi

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket respon guru, maka hasil kepraktisan bahan ajar yang dilakukan oleh Ibu Nur Aziza , S.Pd diperoleh jumlah skor yakni 70 dengan persentase 92%.jika dilihat dengan kriteria interpretasi keefektipan termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis” dan keterangan tidak perlu revisi.

2). Hasil Angket Respon Siswa

Produk sudah dilakukannya validasi dan telah selesai direvisi selanjutnya di uji cobakan di Kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara . Tujuan uji coba yaitu untuk mengetahui respon ketertarikan peserta didik terhadap bahan ajar dengan memberikan peserta didik angket.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa

Jumlah Siswa	Total Skor	Persentase	Kriteria	Keterangan
27	1.772%	70,4%	Sangat praktis	Tidak perlu revisi

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket respon siswa, maka hasil keefektipan bahan ajar. Apabila disesuaikan dengan kriteria interpretasi kepraktisan, maka hasil kepraktisan bahan ajar yang dilakukan oleh siswa termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis”.

B. Pembahasan Penelitian

Ada banyak bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, dan bahan ajar akan sangat membantu bagi guru dalam menyesuaikan dengan materi dan menyesuaikan karakter peserta didik. Bahan Ajar yang

dikembangkan berupa modul yang disusun, di rancang dan juga di desain berdasarkan dengan kebutuhan guru dan siswa di SD Negeri 017 Tambusai Utara. Peneliti terdahulu juga sudah pernah melakukan penelitian yang berjudul yaitu :

Skripsi penelitian Asih (2012), yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inkuiri Melalui Media Kubus Pintar pada Sisa Kelas VIII SMP N 1 Ampel gading Kabupaten Pematang”. Hasil penelitian Asih membuktikan bahwa keterampilan menulis berita siswa mengalami peningkatan pada perilaku siswa, penelitian persamaan penelitian asih dengan penelitian ini yaitu pada keterampilan menulis berita dengan pendekatan kontekstual.

Adapun perbedaan penelitian Asih dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Penelitian Asih menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis berita sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan untuk menghasilkan bahan ajar menulis berita yang bermanfaat untuk digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian Espada (2004) dalam jurnal *Electronic Journal of Literacy Through Science* berjudul *Multicultural Education: Helping All Students Succeed In Science*. Hasil penelitian dari penelitian Espada tersebut Hasil membuktikan bahwa siswa memiliki keberagaman latar belakang, pengalaman, dan kemampuan sehingga seorang guru multikultural harus mampu menggabungkan perbedaan tersebut agar tidak terjadi diskriminasi

satu sama lain. Perbedaan penelitian espada dengan penelitian ini terdapat pada objek yang akan diteliti.

Penelitian Espada cenderung melakukan penelitian keprofesionalan guru dalam menghadapi keberagaman kultur siswa, sedangkan penelitian ini mengarah pada Bahan ajar yang akan digunakan sebagai pegangan guru seperti media dalam mengajarkan pembelajaran. Adapun persamaan penelitian Espada dan penelitian ini, yaitu sama-sama mengupayakan persamaan dan kesetaraan dalam menyikapi keberagaman budaya melalui pendidikan multikultura.

Penelitian Yuniati Judul skripsi penelitian Yuniati (2008), yaitu “Pengembangan Pembelajaran Menyimak Berita Konteks Multikultural Hidayatullah Semarang (Studi Pemanfaatan Media VCD)”. Hasil penelitian dari penelitian Yuniati Menunjukkan bahwa pemanfaatan media VCD dalam pengembangan pembelajaran menyimak berita konteks multikultural perlu diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa serta memenuhi kebutuhan akademik Sosial siswa.

Penelitian Yuniati dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan berita dengan berbasis multikultural yang membedakan yaitu penelitian Yuniati membahas menyimak berita dan juga terletak pada hasil produknya. Penelitian Yuniati menghasilkan produk VCD untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menyimak berita sedangkan peneliti menghasilkan bahan ajar untuk menulis berita

Penelitian Setyantoro (2010), yaitu judul skripsi penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Berita dengan Program Swish Max yang Dikemas dalam VCD Interaktif pada Siswa Kelas VIII SMP”. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran menulis berita untuk siswa dapat membantu belajar interaktif mengenai menulis berita karena sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Penelitian Setyantoro dan penelitian ini memiliki sama-sama menggunakan penelitian menulis berita.

Perbedaan penelitian Setyantoro dan penelitian ini terdapat dalam produk hasilnya. Penelitian Setyantoro berbentuk media pembelajaran menulis berita berupa VCD interaktif sedangkan penelitian ini berupa buku menulis berita peristiwa multikultural dengan pendekatan kontekstual

Judul skripsi penelitian Jimstark (2011), yaitu “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Strategi Menulis Di Sini dan Saat Ini (DS-SI) Dengan Teknik Inkuiri Menggunakan Media Foto Jurnalistik Siswa Kelas VIII B SMP N 1 Banjarejo Kabupaten Blora”. Hasil penelitian tersebut siswa juga mengalami perubahan perilaku belajar. Siswa banyak menunjukkan respon positif dalam mengikuti pembelajaran. Persamaan penelitian Jimstark dengan penelitian ini yaitu pada keterampilan Menulis berita.

Adapun perbedaan penelitian Jimstark dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan untuk menghasilkan bahan ajar menulis berita sedangkan penelitian

Jimstark menggunakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa. Judul skripsi dari Santika (2015) peningkatan keterampilan menulis tesk berita melalui tehnik talk write Dengan Pemamfaatan Media Kliping Poto Jurnalistik oleh Santika Damayanti Sari fakultas Bahasa dan Seni. Dalam penelitian Santika dalam menulis berita menggunakan tehnik talk write Dengan Pemamfaatan Media Kliping Poto Jurnalistik yang membedakan dengan penelitian ini penelitian menggunakan pendekatan kontekstual.

Dalam skripsi yan yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Media Audio Visual Tanggerang Selatan Tahun 2013/2014. Dari penelitian sebelumnya tentang teks berita persamaan dari penelitian ini adalah materi berita yang membedakan penelitian nya adalah pendekatan nya dan juga peneliti sebelumnya hanya mengukur keterampilan siswa dan kemampuan dalam materi. Sedangkan penelitian yang saya lakukan adalah pengembangan bahan ajar berupa modul ajar yang berjudul " Menulis berita multikultural dengan pendekatan kontekstual" .

Bahan ajar yang di kembangkan berupa modul ajar " Penulisan berita multikultural" dalam pembelajaran bahasa Indonesia dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara, dari hasil data validasi ahli materi diketahui bahwa ajar mendapatkan penilaian 73 dengan presentase 97,3 % dengan kategori sangat valid, penilaian ahli media setelah melakukan revi bahan

ajar mendapatkan penilaian 74 dengan presentase 85% dan validasi bahasa terhadap bahasa yang digunakan dalam bahan ajar poster mendapatkan penilaian 57 dengan presentase 95%, sedangkan hasil uji coba produk bahan ajar memakai sampel peserta didik sebanyak 27 orang peserta didik di kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara mendapatkan presentase 68,5% dengan kategori valid tidak perlu melakukan revisi.

C. Jawaban Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian telah diperoleh hasil yang menjadi tujuan dari pemaparan rumusan masalah dari penelitian Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontestual.

1) Kelayakan Bahan Ajar

Bahan Ajar yang telah dikembangkan dan di uji oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa. Perolehan data kelayakan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Hasil Data Kelayakan Ahli Materi

Berdasarkan dari hasil penelitian validasi ahli materi dengan skor total nilai 73, dihitung persentase kelayakan dengan menggunakan rumus persentase kelayakan pada bahan ajar adalah 92,40% yaitu pada tabel termasuk kategori sangat valid/ layak untuk di uji cobakan pada peserta didik.

b. Hasil data kelayakan ahli media

Dari hasil penelitian validasi ahli media dengan jumlah skor 51, dihitung persentase kelayakan dengan menggunakan rumus persentase kelayakan pada bahan ajar dengan hasil skor 92,72 % dilihat pada tabel sudah termasuk kategori sangat valid/layak untuk di uji cobakan pada peserta didik.

c. Hasil data kelayakan ahli Bahasa

Dari hasil penelitian validasi ahli media dengan jumlah skor 52, dihitung persentase kelayakan dengan menggunakan rumus persentase kelayakan pada bahan ajar dengan hasil skor 97,3 % dilihat pada tabel sudah termasuk kategori sangat valid/layak untuk di uji cobakan pada peserta didik.

2) Keefektipan Bahan Ajar

Kepraktisan dari bahan ajar yang telah di kembangkan dan diperoleh penilaian dari pendidik dan peserta didik sebagai pengguna bahan ajar, dan perolehan data kepraktisan bahan ajar di uraikan sebagai berikut :

a. Hasil Keefektipan Pendidik

Berdasarkan dari hasil penilain pendidik dengan skor total materi dengan skor total nilai 78, da dihitung persentase kelayakan dengan menggunakan rumus persentase kepraktisan bahan ajar menurut pendidik dengan nilai 86% kalau dilihat pada

tabel termasuk kategori sangat valid/ layak untuk di uji cobakan pada peserta didik.

b. Hasil Keefektipan peserta didik

Dari penilaian peserta didik yang berjumlah 27 orang yang mengisi angket dan memperoleh nilai rata - rata persentase senilai 85,2% maka hasil nilai kepraktisan bahan ajar menulis berita peristiwa multikultural dengan pendekatan Kontestual menurut hasil angket peserta didik termasuk kedalam kategori praktis untuk digunakan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih banyak terdapat kekurangan dan juga keterbatasan. Dari itu , peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak kendala yang dihadapi baik pada aspek penulisan, pengumpulan data, dan menganalisis data. Disamping itu, ada keterbatasan lain seperti buku referensi, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Pengembangan bahan ajar menulis berita peristiwa multikultural dengan pendekatan kontestual dirancang dengan pendekatan kontestual dengan memperhatikan kriteria siswa yang dimana peserta didik yang dituntut harus berpikir kritis. Peneliti menyadari bahan ajar ini belum sepenuhnya sempurna. Dari itu engan senang hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya pengembangan bahan ajar yang dilakukan secara langsung di SD Negeri 017 Tambusai Utara dengan proses dan langkah-langkah menggunakan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry, bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar menulis berita multikultural dengan pendekatan kontekstual. Hasil dari nilai dinyatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara. Dapat diketahui dari hasil data validasi materi bahwa bahan ajar menulis berita mendapatkan penilaian 73 dengan presentase 97,3% sudah termasuk dalam kategori valid dan layak untuk digunakan. Penilaian ahli media setelah melakukan revisi memperoleh penilaian 74 dengan presentase 85%, penilaian ahli bahasa terhadap bahan ajar memperoleh penilaian 57 dengan presentase 95% masuk dalam kategori valid dan tidak perlu di revisi. Setelah melakukan validasi dengan para dosen ahli materi, ahli media dan ahli bahasa peneliti melakukan uji coba terhadap 27 orang peserta didik sebagai sampel dalam penilaian angket respon peserta didik memperoleh presentase 91,4% masuk dalam kategori Praktis dan tidak perlu melakukan revisi sekaligus layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar,

Dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia bahan ajar menulis berita peristiwa multikultural dapat

digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pada materi peristiwa pada kelas V SD Negeri 017 Tambusai Utara dapat menarik perhatian peserta didik dan fokus dengan materi yang di ajarkan oleh gurunya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka dari itu saran yang dapat peneliti berikan yaitu

1. Pengembangan bahan ajar yang sederhana, di harapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan bahan ajar poster yangdikembangkan.
2. Proses metode pembelajaran seperti metode ceramah dioptimalkan dengan bahan ajar poster yang dapat membantu prosesbelajar.
3. Setelah pengembangan bahan ajar poster ini, akan ada lagi bahan ajar lainnya untuk perkembangan pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA.

- Amalia, Nur suci . 2013. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual” skripsi Universitas Semarang.
- Ati Sumiati, d.2017.Workshop Pengembangan Bahan Ajar Modul Berdasarkan Pendekatan Scientific Pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar.Pancaran,67.
- Asih. 2012. “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inkuiri Melalui Media Kubus Pintar pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang.” Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Alvina, A., & Hamdani, D. (2019). PROSES PEMBUATAN TEMPE TRADISIONAL. *Jurnal Pangan Halal*, 1, 9–12.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Azizah nur .2019. strategi everyone is a teacher here. CV. KAAFFAH LEARNING CENTER Kompleks Griya Bumi Harapan Permai B44 Jalan Syamsu Alam Bulu, Parepare, Sulawesi SelatanTelp/Fax. 0421-2914373
- Cahyaningrum, F., Andayani, K.S. (2018) Peningkatan Keterampilan Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X-10 SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3 (1).45. doi: <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.605>.pada tanggal 30 Januari
- Gonzales_Espada, Wilson J. 2004. “Multicultural Education: Helping All Students Succeed in Science”. *Electronic Journal of Literacy through Science*. Vol. 3 (12): 1-14.
- Hamsiah, dkk. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai Budaya: *Jurnal Ecosystem*, 19 (1). (Online),(<https://ecosystem.unibos.id/index.php/eco/article/view/140>), diakses 15 November 2022
- Hilmy. 2022. Melembagakab Dialog Antar teks Agama.Jakarta: Kompas.
<https://etd.umm.ac.id/2818/3/BAB%20II.pdf>.
- <https://an-nur.ac.id/cara-membuat-bahan-ajar-untuk-mahasiswa/> Populer, dan Editorial (2021) karya
- Yosef Jani. (2021). Berita, Feature, Biografi, Artikel Populer, dan Editorial

buku Jurnalistik Dasar.

- Jimstark. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Strategi Menulis Di Sini dan Di Saat Ini (DS-SI) dengan Teknik Inkuiri Menggunakan Media Foto Jurnalistik Siswa Kelas VIII B SMP N 1 Banjarejo Kabupaten Blora." Skripsi. Universitas Negeri Semarang..
- Kurniasih. 2012, 2014 "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Inkuiri Melalui Media Kubus Pintar pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Ampelgading Kabupaten Pemalang." Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Mawarni. 2019. Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Penguasaan Konsep Bangun Ruang. *Trapsila: Jurnal Pendidikan: Dasar* Volume.1 nomor. 2 1019.
- Munirah. (2019). Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf. Yogyakarta: Deepublish.
- Nana, Pengembangan Bahan Ajar, Jawa Tengah: Lakeisha 2019.
- Ni Wayan, Eviyanti Siska Pratiwi. 2018. *Jurnal Bahasa dan Sastra* Volume 3 No. 4 (2018). Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. Diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/289714053.pdf>
- Setya Raharja, Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme, Risalah, (UWI, February 2019), *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 5, No. 1, P-ISSN : 2085-2487; E-ISSN : 2614-3275,
- Setyantoro, Erwin Dwi. 2010. "Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Berita dengan Program Swish Max yang Dikemas dalam VCD Interaktif pada Siswa Kelas VIII SMP." Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiono. 2014, 2015 2017. *Metode Penelitian Kkuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sahira. 2015. "Makalah Tentang Berita," ([http:// Sahiracenter. Blogspot.Co.id](http://Sahiracenter.Blogspot.Co.id), diakses 30 Desember 2017
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:
- Tanjung, R. (2022). *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi pada Lembaga Pendidikan Islam*.

- Tanjung, R. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 380–391
- Yaya Suryana, Rusdina. Pendidikan Multikultural Suatu Penguatan Jati Diri.
- Yunus.2016. Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas VIII C SMP Negeri 8.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : RPP**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidik. : SD Negeri 017 Tambusai Utara

Tema : Peristiwa

Pembelajaran : 6

Mata Pelajaran. : Bahasa Indonesia

Kompetensi Inti

- K1. Menerima dan menjalankan ajaran agama menurut kepercayaan masing – masing
- K2. Menunjukkan perilaku yang jujur, disiplin Tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dan beri terakhir dengan keluarga
- K3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metagonktif pada tingkat dasar dan mengamati dengan bertanya dan percaya diri dalam berinteraksi dalam keluarga
- K4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dengan menggunakan bahasa yang jelas, sistematis,logis, dan juga kritis didalam mencerminkan anak yang sehat dan bertindak dan anak yang beriman dan berakhlak

Kompetensi dasar

- 2.1. Mengidentifikasi unsur-unsur berita
- 1.2. Menyimpulkan isi berita
- 1.2. Menulis berita peristiwa multikultural
- 1.3. Dapat menentukan dan menyajikan struktur, unsur – unsur dan ciri-ciri berita

Indikator

1. Mampu menjelaskan pengertian berita
2. Mampu menjelaskan ciri-ciri berita
3. Mampu menyimpulkan berita
4. Mampu mendata pokok- pokok berita
5. Mengetahui peristiwa multikultural

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucap salam - berdoa - Memeriksa kehadiran siswa - Mengulang pembelajaran yang lewat 	5 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik membaca materi - Guru. Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok - Guru memberi tugas secara berkelompok dengan mencari contoh berita yang mereka ketahui - Siswa mengamati gambar setelah itu siswa Mempersentasikan hasil pemangamatannya ke depan kelas - Guru menjelaskan materi tentang berita - Peserta didik disuruh memperagakan wawancara <p>agar siswa lebih mudah untuk memahami apa saja Unsur – unsur Berita sehingga apa yg dibaca dapat diperaktekan langsung dengan teman-temannya</p>	10 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta agar menjelaskan apa yang diketahui dari Matri - Guru menjelaskan dan 	

	menyimpulkan pembelajaran - pembelajaran dengan doa	30 Merit
--	--------------------------------------------------------	----------

A. Model Pembelajaran : Contextual Teaching and Learning) (CTL)

Metode : Ceramah, Diskusi, Pengamatan, Penugasan

- B. Sumber dan media : 1. Buku pembelajaran
 2. Modul ajar

C. Remedial dan Pengayaan

1. Pengayaan

Apabila ada waktu peserta didik dapat melakukan pembelajaran diluar untuk melakukan percobaan membuat benda dengan mewawan carai agar peserta didik semakin paham

2. Remedial

Dan jika ada peserta didik yang tidak mengerjakan atau tidak hadir gitu akan memberikan tugas dirumah tentang yang berkaitan dengan materi.

Kepala Sekolah SDN 017 Tambusai Utara



AMALAN MUNTKE, S.Pd
 NIP.19740715 200502 1 002

Guru kelas



Nur Ajizah S, Pd

LAMPIRAN 2 : Angket Validasi Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Lembar Angket Validasi Bahan Ajar Menulis Berita Multikultural Dengan Pendekatan Kontekstual Ahli Materi

Petunjuk pengisian

Bapak / ibuk dimohon untuk memberikan penilaian bahan ajar menulis berita multikultural dengan pendekatan kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara. Penilaian bapak dan ibuk diberikan pada setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen ini yang akan digunakan untuk validasi dan penyempurnaan bahan ajar baka dan ibuk dapat memberikan centang Pada kolom angka yang bentuk penilaian skala yaitu :

- 5. = Sangat setuju (SS)
- 4. = Setuju (S)
- 3. = Kurang Setuju (KS)
- 2. = Tidak setuju (TS)
- 1. = Sangat Tidak Setuju (STS)

Jika pemain bapak dan ibuk adalah KS atau TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal yang menjadi sebab kekurangan dan juga hal-hala yang perlu untuk ditambahi dalam bahan ajar menulis berita multikultural dengan pendekatan kontekstual untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Mohon bapak / ibuk mengisi identitas secara lengkap secara lengkap

E. Identitas Validator

Nama : RIAH TAUFIKA s.p.d., M.Pd
 NIDN :
 Bidang keahlian : AHLI BAHASA

No	Indikator Penilaian	Aspek yang di amati	ST	S	KS	TS	STS
			5	4	3	2	1
1.	A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan struktur bahan ajar(Judul, gambar)	✓				
		2. Gambar terlihat jelas	✓				
2.	B. Kekuatan Materi	3. Kedalaman materi berita		✓			
		4. Keluasan materi		✓			
		5. Keakuratan dan fakta	✓				
		6. tidak menggunakan kata yang bermakna ganda	✓				
		7. Menggunakan		✓			

		peserta didik					
		7. Tulisannya jelas dan mudah di baca					
3.	C.Kemuktahiran materi	8.Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari -hari	✓				
		9.poto terlihat jelas	✓				
		10. Keakuratan contoh berita multikultural		✓			
		11.kekuatan istilah- istilah	✓				
4.	Mendorong kegiatan	12 Menggunakan contoh dalam kehidupan sehari - hari	✓				
		13. Dilengkapi dengan contoh berita	✓				
		14. Mendorong rasa keingin taahuan	✓				
		15. Menciptakan rasa ingin bertanya bertanya pesertadidik	✓				

F. Komentar / Saran

Pembahasan Gambar 3 yg lebih menarik perhatian siswa, dan Narasi yg mudah dimengerti.

G. Kesimpulan Validator / Penilaian

1. Layak digunakan dilapangan Tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan dilapangan

✓

Medan Maret 2023
Ahli Materi

Rian Taufika

Rian Taufika, S. Pd.,M.Pd.

LAMPIRAN 3. Angket Validasi Ahli Media

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Angket penilaian ahli media Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara, Tambusai Utara.

Petunjuk pengisian:

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian validasi bahan ajar. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai pada penilaian atau pertimbangan bapak dengan ketentuan sebagai berikut :

5. = Sangat setuju (SS)

4. = Setuju (S)

3. = Kurang Setuju (KS)

2. = Tidak setuju (TS)

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk saran dan komentar bapak dapat tuliskan

Identitas Validator

Nama : BAHAGI SIDDIK LUBIS s.pd.,m.pd

NIDN :

Bidang keahlian : AHLI MEDIA

NO	Indikator Penilaian	Aspek Yang Diamati	5	4	3	2	1
1.	Ukuran bahan ajar	Kesesuaian huruf dalam penulisan materi	✓				
		Kesuaian ukuran bahan ajar	✓				
		Tidak banyak menggunakan kombinasi huruf	✓				
2.	Desain bahan	Huruf yang digunakan mudah untuk dibaca	✓				
		Warna tata letak sesuai dengan fungsinya	✓				

3.	Desain isi bahan ajar	Tampilan ilustrasi pada bahan ajar	✓				
		penempatan latar belakang biasanya tidak mengganggu isi bahan ajar		✓			
		Keseimbangan warna dan beragam pada latar isi materi bahan ajar	✓				
		Kelengkapan informasi	✓				
		Susunan teks baris sesuai dengan teks normal	✓				
		Urutan sajian konsep bahan ajar	✓				
		Konsistensi tata letak		✓			

F. Komentar / Saran


Rapikan kembali

G. Kesimpulan Validator / Penilaian

1. Layak digunakan dilapangan Tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan dilapangan

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Medan Maret 2023
Ahli Media


Baihaqi Siddik Lubis S.Pd.I.M.Pd.

LAMPIRAN 4 : Angket Validasi Ahli Bahasa

Lembar Validasi Ahli Bahasa

A. Petunjuk pengisian

Bapak / ibuk dimohon untuk memberikan penilaian bahan ajar menulis berita multikultural dengan pendekatan kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara. Penilaian bapak dan ibuk diberikan pada setiap butir pertanyaan yang ada dalam instrumen ini yang akan digunakan untuk validasi dan penyempurnaan bahan ajar baka dan ibuk dapat memberikan centang Pada kolom angka yang bentuk penilaian skala yaitu :

- 5. = Sangat setuju (SS)
- 4. = Setuju (S)
- 3. = Kurang Setuju (KS)
- 2. = Tidak setuju (TS)
- 1. = Sangat Tidak Setuju (STS)

Jika pemain bapak dan ibuk adalah KS atau TS dimohon untuk memberikan saran untuk hal yang menjadi sebab kekurangan dan juga hal-hala yang perlu untuk ditambahi dalam bahan ajar menulis berita multikultural dengan pendekatan kontekstual untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Mohon bapak / ibuk mengisi identitas secara lengkap secara lengkap

B. Identitas Validator

Nama :
 NIDN :
 Bidang keahlian :

Aspek Penilaian	Indikator	Butir Penilaian	Skor				
			5	4	3	2	1
Lugas	A. Keefektipan kalimat	1. Menggunakan kalimat yang sederhana	✓				
	B. Ketepatan struktur kalimat	2. Kalimat yang digunakan mengandung pesan dan informasi	✓				
	C. Kebakuan istilah	3. Informasi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami peserta didik	✓				
Komunikasih	D. Pemahaman terhadap pesan dan informasi	4. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan	✓				

interaktif	berpikir kritis	mampu mencari jawaban sendiri dengan pengetahuan secara individu					
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Ketepatan bahasa	Susunan kalimat sesuai tata letak bahasa dan benar	✓				
Kesesuaian perkembangan siswa	Menyesuaikan intelektual peserta didik	Menghunkan pengetahuan peserta didik	✓				

Komentar dan Saran

Sudah dan perbaikan agar Revisi

Kesimpulan Validator / Penilaian

1. Layak digunakan dilapangan Tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dilapangan dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan dilapangan

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

Medan Maret 2023
Ahli Bahasa

Amin Basri S Pdj, M.Pd

Amin Basri S PdJ, M.Pd

Lampiran 5

Angket Respon guru

No	Aspek yang ditanyakan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa Materi yang ditampilkan dapat menambah wawasan pada siswa	√				
2	Gambar yang di tampilkan sesuai dengan Materi	√				
3	Teks pada judul dapat dipahami	√				
4	Kalimat Mudah dipahami	√				
5	Materi dan contoh gambar sesuai materi	√				
6	Contoh dalam materi mudah dipahami	√				
7	Ukuran teks jelas	√				
8	Gambar yang ditampilkan sangat jelas warna teks dapat menarik perhatiannya siswa	√				
9	Daya tarik warna teks dapat menarik perhatian siswa	√				
10	Ukuran gambar yang di tampilkan sesuai ukuran.	√				
11	keberagaman warna dapat menarik perhatian siswa	√				
12	Bahasa yang digunakan sama dengan bahasa yang digunakan lingkungan siswa	√				

13	Bahasa yang digunakan jelas	√					
14	Materi yang ditampilkan dapat menambah wawasan pada siswa	√					
15	Susunan kalimat pada teks judul sesuai dengan tata bahasa yang baik dan benar	√					

Lampiran 6

Angket Respon Siswa

Angket Respon Peserta Didik

Nama : AIPIL FARHAN SI HOMBING

No Absen : 12

Kelas : V

Petunjuk pengisian

1. Isilah nama, kelas, no absen
2. Bacalah dengan teliti petunjuk dan pertanyaan sebelum mengisi
3. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis ✓

SS. : Sangat setuju

S. : Setuju

TS. : Tidak setuju

KS. : Kurang setuju

STS : Sangat tidak setuju

4. Mohon di isi dengan kejujuran

No	Pernyataan	SS	S	TS	KS	STS
1.	Ketika proses pembelajaran berlangsung saya mengajukan pertanyaan	✓				
2.	Guru Masi menggunakan cara lama dalam bahan ajar		✓			
3.	Sebelum pembelajran dimulai peserta didik diarahkan untuk membaca	✓				
4.	Saya dapat memahami materi	✓				
5.	Saya dapat menyebutkan contoh dari materi		✓			
6.	Pembelajaran sangat menarik tidak membosankan	✓				
7.	Guru menjelaskan dengan jelas	✓				
8.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru	✓				
9.	Dalam proses pembelajaran peserta didik terlibat dalam pembelajaran	✓				
10.	Proses pembelajaran aktif	✓				
11.	Tugas dikerjakan dengan berkelompok	✓				
12.	Materi mudah untuk dipahami	✓				
13.	Tidak menggunakan bahasa yang sulit	✓				
14.	Jika ada pertanyaan saya berani untuk bertanya		✓			
15.	Saya dapat menerima pendapat teman	✓				
16.	Saya dapat memberikan pendapat kepada teman	✓				

Lampiran.7

Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa

Data Angket Respon Siswa
Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Dengan Pendekatan Kontestual

No	Nama Siswa	Pernyataan Ke-										11	12	13	14	15	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10						
1	Aidil Farhan	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	66
2	Ahmad saipullah	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	5	3	5	65
3	Aliva Nasution	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	66
4	Alya Putri	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
5	Azizah	5	3	5	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	60
6	Azlia Irmayani	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	3	65
7	Aldi Saputra	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	70
8	Annisa safitri	5	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	3	5	70
9	Aqila Azzahra	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	3	4	4	65
10	Aditia rambe	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	60
11	Darma Yanti	4	5	3	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	65
12	Delima Sari	4	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	4	66
13	Dina Khairani	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	70
14	Erika putri	5	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	60
15	Eko Pratama	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	70
16	Elisa Hasibuan	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	5	70
17	Fauzi Hidayat	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	70
18	Fauzan	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	60

	Siregar																
19	Halimat ussakdia h	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	70
20	Hamdi Munthe	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	60
21	Khairani Nasution	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	60
22	Khoirul Pane	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	60
23	Lili Rahmad ani	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	62
24	Lisda Yunita	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
25	Naila Az- Zahra	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	66
26	Nisa Oktavia	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	5	60
27	Zahratun Nisa	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70

Jumlah keseluruhan = 1.772

Persentase = 91,4%

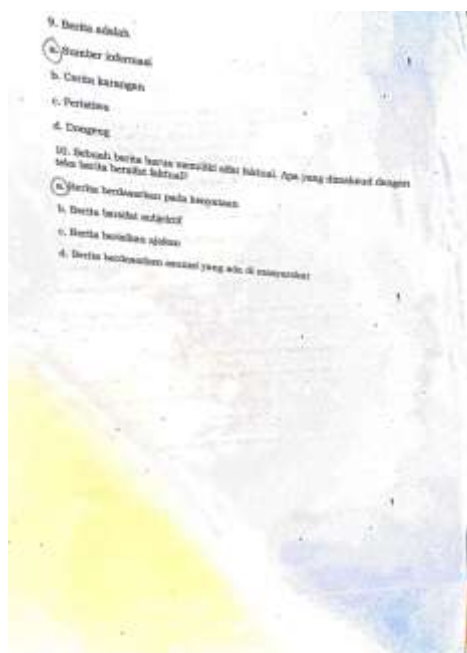
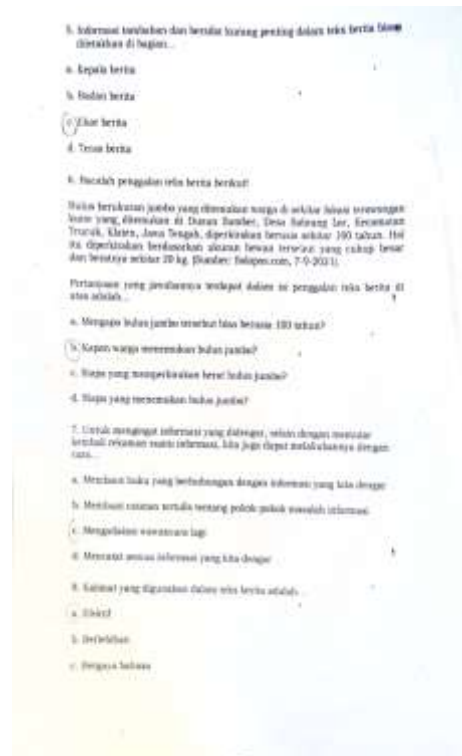
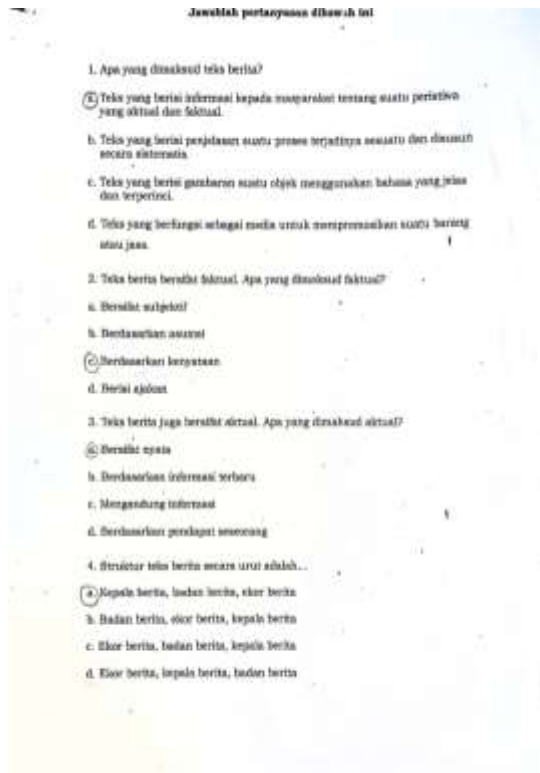
Kategori = Praktis

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Uji Kepraktisan Peserta Didik

Data Hasil Uji Kepraktisan Peserta Didik

No	Nama Siswa	Materi			Jumlah
		Mengenal Berita	Mengenal Berita Multikultural	Menulis Berita Multikultural	
1	Aidil Farhan Sihombing	80	70	90	240
2	Ahmad Sailullah	70	70	90	240
3	Aliva Nasution	70	80	80	230
4	Alya Putri	90	80	90	260
5	Azizah	80	80	90	250
6	Azlia Irmayani	70	70	80	220
7	Aldi Saputra	90	80	90	260
8	Aqila Azzahra	80	80	90	250
9	Aditia Rambe	90	70	80	250
10	Darma Yanti	70	80	70	240
11	Dina Khairani	90	70	80	240
12	Erika Putri	90	90	90	220
13	Dina Khairani	90	70	80	230
14	Erika Putri	70	80	70	220
15	Eko Pratama	90	80	70	260
16	Elisa Hasibuan	90	80	90	260
17	Fauzi Hidayat	90	90	80	220
18	Fauzan Siregar	70	70	80	260
19	Halimatussakdiyah	80	80	70	230
20	Hamdi Munthe	90	70	80	240
21	Khairani Nasution	70	80	70	220
22	Khoirul Pane	80	80	80	240
23	Lily Rahmadani	90	90	80	260
24	Lisda Yunita	90	80	90	260
25	Naila Azzahra	80	70	70	250
26	Nisa Oktavia	80	80	70	260
27	Zahratunnisa	90	90	80	230
Jumlah Skor Keseluruhan					6510
Persentase					85,2%
Kategori					Praktis

Lampiran 9. Soal



B. URAIAN

1. Jelaskan pengertian teks berita!
2. Sebutkan unsur-unsur teks berita!
3. Sebutkan ciri-ciri kalimat faktual!
4. Sebutkan langkah-langkah membuat teks berita!
5. Sebutkan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan teks berita!

Lampiran 10 Dokumentasi

a. Penelitian menjelaskan materi



b. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi berkelompok



c. Pesetadidik mempersentasikan hasil diskusi



Lampiran 11.
K 1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: fkip@umau.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Yanti Ritonga
 N P M : 1802090102
 Program Studi : pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 3,93 IPK = 3,62

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prodi	Judul yang diajukan	Ditandatangani dan Didekani Fakultas
	Pengembangan Bahan Ajar Memlis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara	
	Pengembangan Reward dan Ice Breaker Terhadap Minat Belajar pada Pembelajaran Ipa di SD Negeri 017 Tambusai Utara	
	Pengembangan Media Benda Konkeret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Materi Ipa Kelas 5 Sd Negeri 017 Tambusai Utara	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Desember 2022
 Hormat Pemohon,

 Eka Yanti Ritonga

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12.
K 2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Yanti Ritonga
 NPM : 1802090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontekstual Bahasa Indonesia Di SD Negeri 017 Tambusai Utara

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Irfan Dahniel S. Pd, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih,

Medan, 26 Desember 2022
 Hormat Pemohon,


 Eka Yanti Ritonga

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 13.
K 3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3510/IL3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Eka Yanti Ritonga**
N P M : 1802090102
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara

Pembimbing : **Irfan Dahnia, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 26 Desember 2023

Medan, 02 Jumadil Akhir 1444 H
26 Desember 2022 M




Wassalam
Dekan
Dra. Hi. Syamsiyurnita, M.Pd
NIDN.:0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

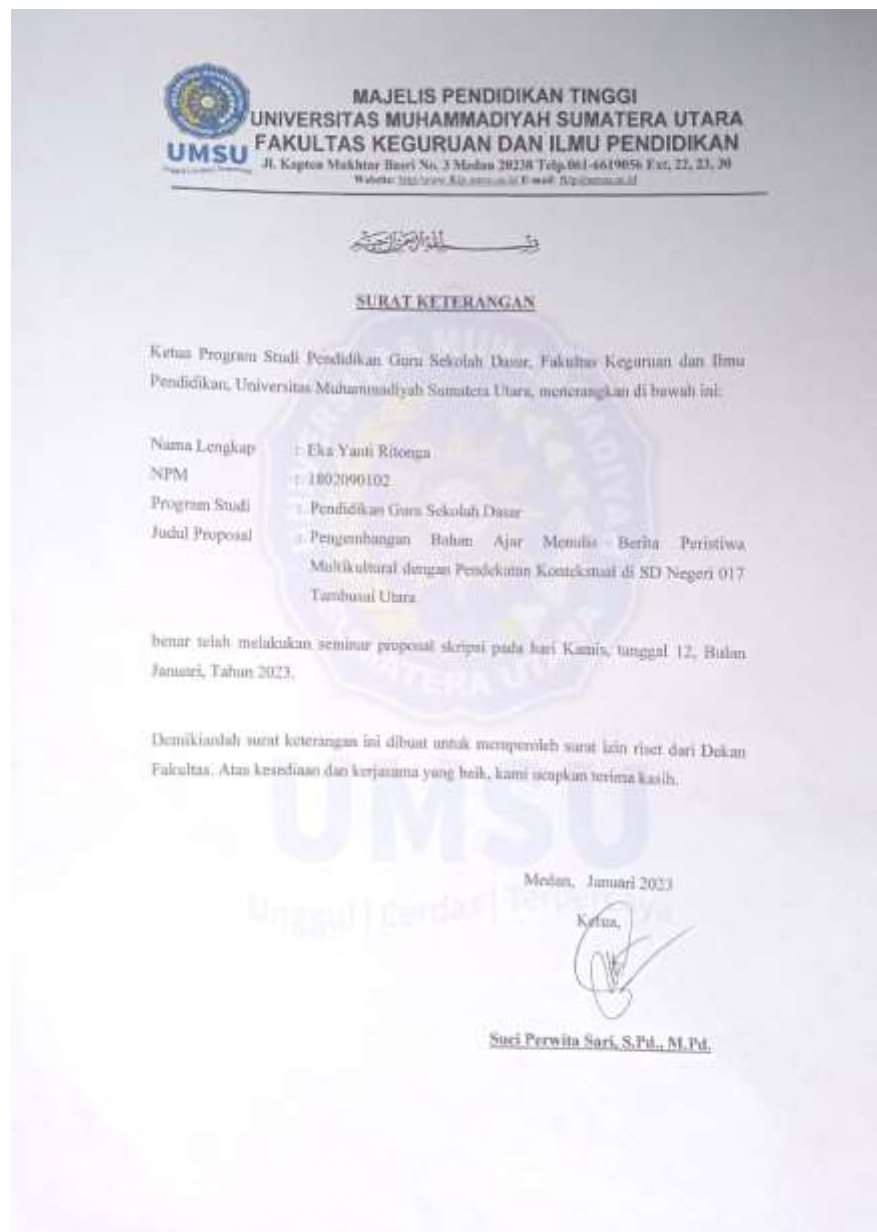
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





Lampiran 14.
Surat Keterangan Seminar



Lampiran 15.
Berita Acara Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkips@umu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 12, bulan Januari, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Eka Yanti Ritonga
 N.P.M : 1802090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
 Ditolak

Disetujui Oleh

Pembimbing Pembahas

Arlan Dahniel, S.Pd., M.Pd. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi




Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 16

Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 12, bulan Januari, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

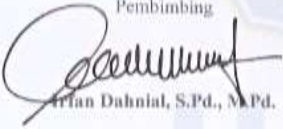
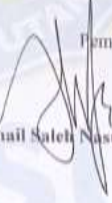

Nama Lengkap	: Eka Yanti Ritonga
N.P.M	: 1802090102
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

<input checked="" type="checkbox"/>	Disetujui
<input type="checkbox"/>	Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
<input type="checkbox"/>	Ditolak

Disetujui Oleh

<p>Pembimbing</p>  <p>Arfan Dahniel, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Pembahas</p>  <p>Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.</p>
<p>Panitia Pelaksana Ketua Program Studi</p>  <p>Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.</p>	

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 17

Berita Acara Bimbingan Skripsi


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mochtar Haris No. 3 Medan 20223 Telp. 061-4522499 Fax. 23, 24, 20
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: info@umsu.ac.id


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Fika Yanti Ritonga
 NPM : 1802090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontesktual SD Negeri 017 Tambunan Utara 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 Mei 2023	Penambahan deskripsi penelitian		
08 Mei 2023	Penambahan Penetapan penelitian		
21 Mei 2023	Perbaikan abstrak		
08 Juni 2023	Perbaikan daftar pustaka		
12 Juni 2023	Perbaikan sistematika bab satu sampai bab lima		
23 Juni 2023	ada sidang skripsi		

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, 22 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

 Iyan Dahniel, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18

Lembar Pengesahan Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.muhammadiyah.ac.id>


LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi


Nama : Eka Yanti Ritonga
 NPM : 1802090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Menuju Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontesional di SD Negeri 017 Tambora Utara


Dengan ini di terima nya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


 Saef Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



 Arfan Dahniel, S.Pd., M.Pd.

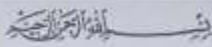
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 19

Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-4422400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id>


LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL


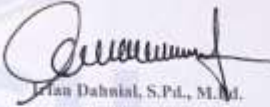
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :


Nama Lengkap	: Eka Yanti Ritonga
N.P.M	: 1802090182
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal	: Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontekstual di SD Negeri 017 Tambusai Utara

Pada hari Kamis, tanggal 12 Januari, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 12 Januari 2023


Disetujui oleh :


 Pembimbing Ismail Saleh Nusantara, S.Pd., M.Pd.	 Pembahas Irfan Dahwal, S.Pd., M.Pd.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.







Unggul | Cerdas | Percaya

Lampiran 20
Surat Izin Riset

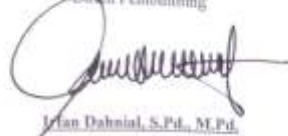

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Rusri No. 3 Medan 20258 Telp. 061-4622480 Fax. 22, 23, 30
Website: <http://www.umh.ac.id> Email: ibk@umh.ac.id

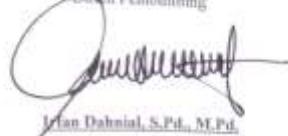

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Eka Yanti Ritonga
 NPM : 1802090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Memula Berita Peristiwa Multikultural dengan Pendekatan Kontesktial SD Negeri 017 Tambusai Utara 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
02 Mei 2023	Penambahan deskripsi penelitian		
08 Mei 2023	Penambahan pemaparan penelitian		
21 Mei 2023	Perbaikan abstrak		
08 Juni 2023	Perbaikan daftar pustaka		
12 Juni 2023	Perbaikan sistematika bab satu sampai bab lima		
27 Juni 2023	ada sedang skripsi		

Medan, 27 Juni 2023
Dosen Pembimbing


 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



 Irfan Dahniel, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 21
Surat Izin Riset

 UMSU Unggul Cerdas Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disertai nomor dan tanggalnya.</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	<small>UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 8622457 Fax. (061) 8625474 - 8631003 http://kip.umu.ac.id kip@umu.ac.id umsumedan umumedan umsamedan umsumedan</small>	
Nomor Lamp Hal	: 566 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023 : --- : Permohonan Izin Riset	Medan, <u>08 Rajab</u> 1444 H 31 Januari 2023 M
Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala Sekolah SDN.017 Tambusai Utara di Tempat		
<i>Bismillahirrahmanirrahim</i> <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i>		
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :		
Nama N P M Program Studi Judul Skripsi	: Eka Yanti Ritonga : 1802090102 : Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural Dengan Pendekatan Kontektual di SDN.017 Tambusai Utara	
Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb		
	 Dekan  Dra. Tje Syamsayurnita, M.Pd NIDN:0004066701	
Pertinggal		
  		

Lampiran 22

Surat Balasan Riset


PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 017 TAMBUSAI UTARA
 KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
Alamat : Km. 15 Rasi Makmur Email : sd017tambusai@gmail.com Kode Pos 28559


Nomor : 424/SDN. 017-TU/ 14 /2023 Riau Makmur, 21 Rajab 1444 H
 Lamp : - - - 14 Februari 2023 M
 Hal : Balasan Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di
 Tempat

Menindak lanjuti surat permohonan izin Riset dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan .
 Nomor : 566 / II.3-AU/UMSU-02/F/2023
 Tanggal : 31 Januari 2023

Melalui surat ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa atas:

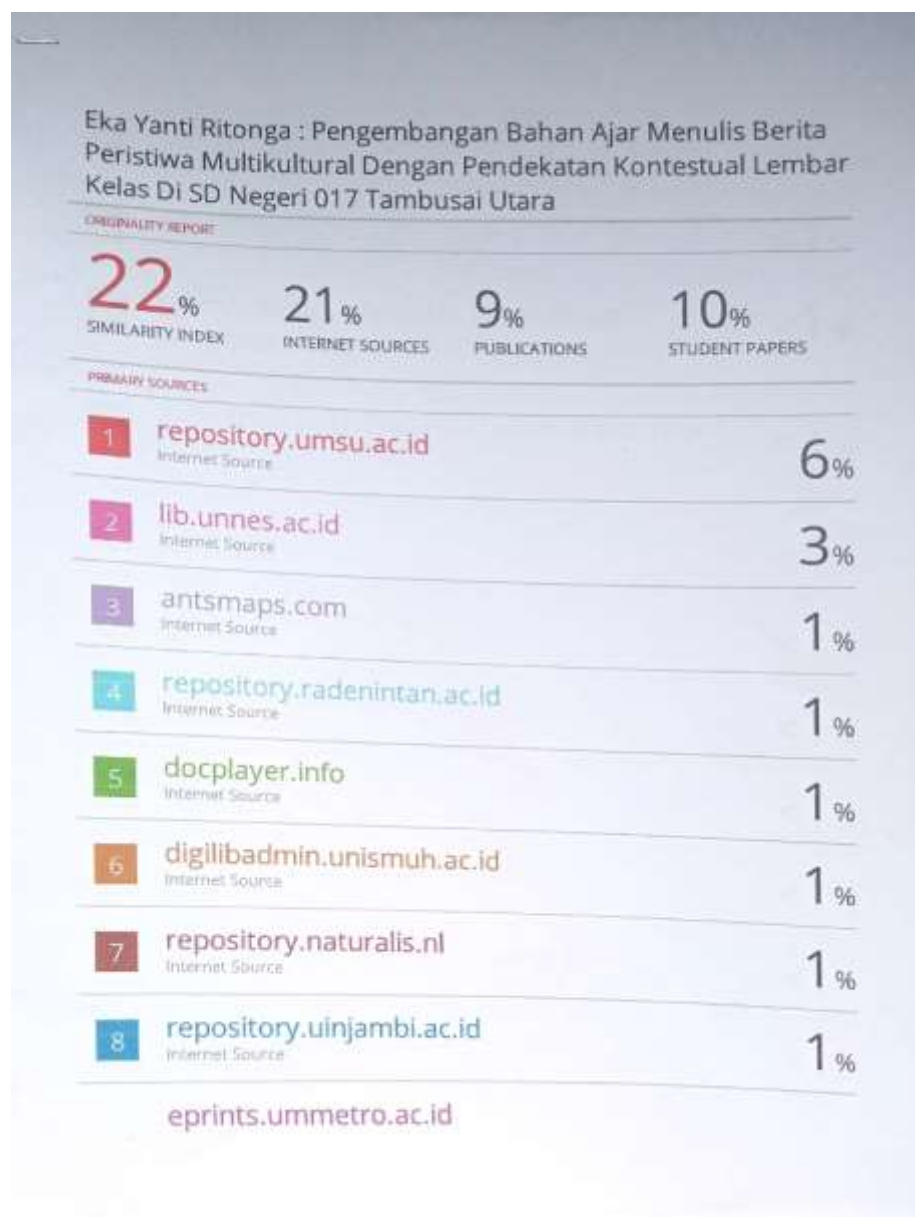
Nama : Eka Yanti Ritonga
 NPM : 1802090102
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berita Peristiwa Multikultural
 Dengan Pendekatan Kontektual Di SDN 017 Tambusai Utara
 Untuk melakukan penelitian/ Riset di SD Negeri 017 Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi
 Riau.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah SDN 017 Tambusai Utara

AMALAN MUNTHE, S.Pd
 NIP.19740715 200502 1 002

Lampiran 23
Turnitin



Lampiran 24
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : EKA YANTI RITONGA
Tempat /Tgl Lahir : Mahato, 02 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Rumah Potong Hewan Mabar
Email : ekayantiritonga12@gmail.com
No Handphone : 0812-7763-7680

Data Orang Tua

Nama Ayah : Bahri Ritongi
Nama Ibu : Masta Rambe
Alamat Orang Tua : Mahato Riau Km. 15 Rokan Hulu

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 017 Tambusal Utara
2. MTs Mustofawiyah Purba Baru
3. SMA Mustofawiyah Purba Baru
4. Kuliah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara